



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**JUDUL
PENINGKATAN PENGETAHUAN PETANI TENTANG
PEMANFAATAN DAN PENGAPLIKASIAN KAPUR DOLOMIT
SAAT PENGOLAHAN TANAH SAWAH DI KECAMATAN
AIR HANGAT TIMUR, KABUPATEN KERINCI**

Disusun Oleh:

**Nama : Saftia Laila Rajmi, S.P.
NIP : 19961209 202505 2 001
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Instansi : Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura
Kelas/Kelompok : 2
No. Absen : A.14.2.18
Angkatan : XIV**

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : PENINGKATAN PENGETAHUAN PETANI
TENTANG PEMANFAATAN DAN
PENGAPLIKASIAN KAPUR DOLOMIT SAAT
PENGOLAHAN TANAH SAWAH DI KEC. AIR
HANGAT TIMUR, KAB. KERINCI

NAMA : SAFTIA LAILA RAJMI, S.P.

NIP : 19961209 202505 2 001

PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA / IIIa

JABATAN : PENYULUH PERTANIAN AHLI PERTAMA

INSTANSI : DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN KERINCI

ANGKATAN/KELOMPOK : 14 / II

NO. ABSEN : A.14.2.18

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 8 September Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukittinggi, 24 Oktober 2025

Coach,

Penguji,

CIPTA ERATAMA, S.STP

NIP. 19900318 201010 1 003

DEFRIMEN, M.Si

NIP. 19740902 200801 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS

NIP. 19700304 199603 1 001



BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 24 Oktober 2025
Pukul : 08.00 s.d 17.30 Wib
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah di Seminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XIV Tahun 2025

JUDUL : PENINGKATAN PENGETAHUAN PETANI
TENTANG PEMANFAATAN DAN
PENGAPLIKASIAN KAPUR DOLOMIT SAAT
PENGOLAHAN TANAH SAWAH DI KECAMATAN
AIR HANGAT TIMUR, KABUPATEN KERINCI
NAMA : SAFTIA LAILA RAJMI, S.P.
NIP : 19961209 202505 2 001
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA / IIIa
JABATAN : PENYULUH PERTANIAN AHLI PERTAMA
INSTANSI : DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN KERINCI
ANGKATAN /KELOMPOK: 14/ II
NO. ABSEN : A.14.2.18

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

CIPTA ERATAMA, S.STP
NIP. 19900318 201010 1 003

SAFTIA LAILA RAJMI, S.P.
NIP. 19961209 202505 2 001

PENGUJI

MENTOR

DEFRIMEN, M.Si
NIP. 19740902 200801 1 001

SUERMANTO, SP
NIP. 19680715 199903 1 010



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT., karena karunia, petunjuk, limpahan rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul, **“Peningkatan Pengetahuan Petani Tentang Pemanfaatan dan Pengaplikasian Kapur Dolomit Saat Pengolahan Tanah Sawah di Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci”** dengan lancar sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar CPNS Angaktan IV Gelombang II Tahun 2025.

Pada kesempatan ini, penulis menyadari penulisan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Radium Halis, S.Pi., M.Si. selaku Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan ini.
2. Bapak Suermanto, S.P. selaku Koordinator Poknal Penyuluh Pertanian Kabupaten Kerinci sekaligus selaku Mentor yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan Rancangan Aktualisasi ini.
3. Bapak Cipta Eratama, S.STP. selaku Coach yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kebijakan dan kesabaran sehingga terselesainya penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi ini.
4. Rekan-rekan di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Kerinci dan rekan-rekan Penyuluh Pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Air



Hangat Timur Kab. Kerinci yang telah ikut membantu penulis hingga tersusunnya Rancangan Aktualisasi ini.

5. Rekan-rekan peserta Latsar CPNS tahun 2025 Gelombang II Angkatan XIV, Kelompok 2, yang bekerjasama dalam proses penyusunan rancangan aktualisasi ini.

Penulis mengharapkan semoga laporan pelaksanaan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat, baik dalam meningkatkan kompetensi pribadi, kontribusi terhadap organisasi, maupun pelayanan kepada masyarakat.

Kerinci, 24 Oktober 2025

Peserta

SAFTIA LAILA RAJMI, S.P.
NIP. 19961209 202505 2 001



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	
.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta.....	7
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	10
A. Deskripsi Core Isu	10
b) Analisis Core Isu.....	13
c) Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	14
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	15
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	15
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	17
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK ..)	38
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	39
E. Manfaat Terselaksainnya Core Isu	40
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	41
BAB V KESIMPILAN DAN REKOMENDASI.....	42
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	46





DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tingkat Penerapan Penggunaan Kapur Dolomit di Indonesia	10
Tabel 2. Hasil Penelitian Manfaat Kapur Dolomit	12
Tabel 3. Hasil Analisis Penyebab dari Core Isu dengan metode USG	13
Tabel 4. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	15
Tabel 5. Matrik Rancangan Aktualisasi	17
Tabel 6. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)....	38
Tabel 7. Capaian Penyelesaian Core Isu	39
Tabel 8. Rencana dari Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	41



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Foto Peserta	7
Gambar 2. Distribusi Penerapan Penggunaan Kapur Dolomit di Kelompok Tani Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci	11
Gambar 3. Grafik tingkat Pemahaman Petani sebelum dan sesudah penyuluhan dari hasil kuesioner	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1	47
Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2	51
Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3	58
Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke-4	67
Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu Ke-5	75



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai ASN yang profesional dan berintegritas memiliki peran penting dalam mewujudkan visi Indonesia Maju melalui tata kelola pemerintahan yang efektif dan responsif. Dengan mengoptimalkan peran strategis serta menginternalisasi etika profesi, ASN menjadi motor penggerak perubahan menuju birokrasi modern yang mampu menjawab tantangan global. Peran tersebut semakin relevan bagi penyuluh pertanian sebagai pejabat fungsional, yang berkontribusi langsung dalam memajukan sektor pertanian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penyuluh pertanian memiliki peran strategis dalam penyuluhan, penguatan kelembagaan, diseminasi teknologi, serta pendampingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 9 Tahun 2023. Sejalan dengan Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2025, berfokus pada percepatan swasembada pangan, termasuk beras, melalui pendayagunaan penyuluh pertanian, modernisasi pertanian, serta pengelolaan lahan yang optimal dan berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk mencapai ketahanan pangan nasional dengan peran aktif penyuluh pertanian dalam pengawalan, pendampingan, diseminasi teknologi, dan transformasi pertanian menuju pertanian modern.

Ketahanan pangan nasional, khususnya pada swasembada beras, menjadi prioritas dalam pembangunan pertanian di tahun 2025. Salah satu strategi utama yang dijalankan pemerintah adalah Optimalisasi lahan melalui intensifikasi sawah menjadi strategi utama peningkatan produksi padi. Intensifikasi sawah adalah strategi meningkatkan produktivitas padi pada lahan yang sudah ada tanpa perlu memperluasnya yang dapat dilakukan melalui penggunaan teknologi pertanian. Tujuannya terutama untuk menaikkan Indeks Pertanaman (IP) yaitu jumlah tanam dan panen dalam setahun.

Salah satu langkah penting dalam peningkatan IP adalah dengan pemberian kapur dolomit sebagai bahan pembenah tanah yang dapat digunakan



untuk memperbaiki struktur dan kesuburan tanah. Dengan penerapan dolomit yang tepat dapat meningkatkan Indeks Pertanian (IP), pertumbuhan padi menjadi lebih optimal serta produktivitas juga ikut meningkat sehingga dapat mendukung pencapaian swasembada beras menuju ketahanan pangan nasional melalui peningkatan hasil beras secara berkelanjutan.

Kapur dolomit berfungsi untuk menetralkan keasaman tanah, meningkatkan ketersediaan hara, dan memperbaiki struktur tanah. Terutama pada tanah sawah yang umum dijumpai di berbagai daerah di Indonesia dengan tingkat keasaman yang rendah akibat penggunaan terus-menerus, berulang ataupun akibat pemberian pupuk kimia. Kapur dolomit terbukti efektif dalam meningkatkan kesuburan tanah seperti meningkatkan pH, menurunkan kelarutan Fe dan Al yang bersifat racun, memperbaiki ketersediaan hara penting seperti N, P, K, Ca, dan Mg. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa pengapuran dengan dolomit sebagai salah satu amelioran tanah yang memiliki kandungan kalsium oksida (CaO) dan magnesium oksida (MgO) mampu memperbaiki sifat kimia dan struktur tanah sawah, sehingga lingkungan perakaran menjadi lebih kondusif bagi pertumbuhan padi. Selain itu, dolomit mendukung aktivitas mikroba tanah, meningkatkan efisiensi pupuk, serta menjaga kesuburan tanah agar produktivitas padi dapat berkelanjutan tanpa perluasan lahan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang sudah ada menegaskan bahwa pemanfaatan dolomit secara teratur mampu meningkatkan produktivitas padi melalui perbaikan sifat kimia dan fisik tanah sawah.

Walau demikian, masih banyak petani yang belum memanfaatkannya secara optimal termasuk termasuk Kec. Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci, pengetahuan petani tentang kapan, bagaimana, dan dosis yang tepat dalam penggunaan dolomit masih terbatas. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan, petani sawah belum mengetahui manfaat penuh dolomit atau belum memahami cara kerjanya secara ilmiah, minimnya akses informasi, anggapan bahwa penggunaan pupuk kimia saja sudah cukup untuk meningkatkan hasil panen serta minimnya distribusi kapur dolomit yang belum



merata. Ketidakterpaduan dalam penggunaan inovasi ini berpotensi menurunkan efisiensi lahan dan penurunan kesuburan tanah dalam jangka panjang.

Di sinilah peran penyuluh pertanian menjadi sangat penting sebagai jembatan antara inovasi teknologi dan praktik petani di lapangan, seperti memberikan informasi, bimbingan, dan pendampingan agar petani mampu memahami teknologi tepat guna, termasuk penggunaan dolomit dalam pengolahan tanah sawah. Melalui kegiatan penyuluhan, penyuluh dapat membantu petani untuk mengenali kondisi tanahnya, menentukan kebutuhan pengapuran, serta menerapkan langkah-langkah yang benar sesuai rekomendasi teknis bagi keberlanjutan produksi pangan, terutama padi sebagai komoditas utama ketahanan pangan nasional. Berdasarkan pada uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat Rancangan Aktualisasi yang berjudul **“Peningkatan Pengetahuan Petani tentang Pemanfaatan dan Pengaplikasian Kapur Dolomit Saat Pengolahan Tanah Sawah di Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci”**.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari melakukan Kegiatan Aktualisasi ini yaitu untuk:

- 1) Memberikan manfaat bagi ASN dalam melaksanakan tugas fungsionalnya, khususnya penyuluh pertanian, dengan menginternalisasi nilai BerAKHLAK serta memperkuat perannya sebagai Smart ASN yang profesional, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam pemanfaatan serta pengaplikasian kapur dolomit pada saat pengolahan tanah sawah.
- 3) Mendorong penerapan penggunaan dolomit secara tepat dan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas padi dan mendukung ketahanan pangan.

C. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Aktualisasi ini berlangsung selama masa habituasi Latsar CPNS dari bulan September hingga Oktober 2025. Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan aktualisasi di Kecamatan Air Hangat Timur yang sebagian



besar belum pernah mendapatkan manfaat dalam pengaplikasian kapur dolomit. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, di antaranya peserta latsar, Koordinator Poknal Penyuluh Pertanian Kabupaten sebagai mentor, rekan-rekan Penyuluh Pertanian Lapangan, serta pihak-pihak lain yang terkait di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura.

Kegiatan yang dilakukan dalam metode penyelesaian masalah yaitu dengan memberikan penyuluhan dan edukasi mengenai pentingnya manfaat kapur dolomit serta cara aplikasi yang tepat dengan penggunaan media penyuluhannya menggunakan leaflet dan penyebran informasi melalui media digital.



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

a. Deskripsi Wilayah Kabupaten Kerinci

Kabupaten Kerinci yang dikenal sebagai daerah dengan bentang alam pegunungan dan berhawa sejuk. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sekitar 3.355 km² dengan pusat pemerintahan berada di Siulak. Secara administratif, Kabupaten Kerinci terbagi menjadi 16 kecamatan, 285 desa, dan 4 kelurahan.

Kabupaten Kerinci terletak di bagian barat Provinsi Jambi dan berada di kaki Gunung Kerinci, gunung tertinggi di Sumatera sekaligus gunung api tertinggi di Indonesia (3.805 mdpl). Secara geografis, wilayah ini berada pada koordinat:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Merangin (Provinsi Jambi)
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Merangin
- Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat

b. Visi-Misi Pemerintah Kabupaten Kerinci

a. Visi

“Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera”

b. Misi

- 1) Menciptakan Birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan.
- 2) Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, pengarusutamaan gender untuk SDM berdaya saing serta ketahanan sosial budaya
- 4) Meningkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan bencana serta ekologi
- 5) Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan



c. Deskripsi Unit Kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci

Berdasarkan letak geografis, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci terletak di Desa Koto Rendah, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci yang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Kecamatan Gunung Kerinci
- Sebelah Timur : Kecamatan Siulak Mukai
- Sebelah Selatan : Kecamatan Air Hangat
- Sebelah Barat : Kecamatan Gunung Kerinci

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci merupakan unsur pelaksana di bidang Tanaman Pangan, hortikultura, Prasarana Sarana Pertanian (PSP), dan Penyuluhan. Dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, dinas ini bertugas membantu kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan pada bidang tersebut. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Prasarana dan Sarana, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Penyuluhan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b. Penyusunan program penyuluhan pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- c. Pengembangan prasarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- d. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman;
- e. Pengawasan penggunaan sarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- f. Pembinaan produksi di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman;
- h. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura;



- i. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- j. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- k. Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- l. Pelaksanaan administrasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura; dan
- m. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan salah satu perangkat daerah di bawah koordinasi Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Kerinci yang memiliki peran sentral dalam pengelolaan tanaman dan hortikultura.

B. Profil Peserta

1. Data Pribadi



Gambar 1.
Foto Peserta

Nama	: Saftia Laila Rajmi, S.P.
NIP	: 19961209 202505 2 001
Tempat/Tgl Lahir	: Jambi/09 Desember 1996
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Simpang Belui, Kec. Depati Tujuh
Jabatan	: Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Kerinci
Unit Kerja	: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (DTPH)
Pendidikan	: Sarjana Pertanian Universitas Jambi

2. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Peserta

Tugas Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian yaitu melaksanakan kegiatan penyuluhan, evaluasi dan pengembangan metode penyuluhan pertanian. Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli



Pertama berdasarkan Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2020, meliputi:

- 1) Melakukan rekapitulasi dan mengolah data potensi wilayah sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya (SDA, SDM, SDE);
- 2) Melakukan rekapitulasi dan mengolah data kegiatan penyuluhan pertanian sesuai kebutuhan masing-masing subsektor sebagai bahan penyusunan program Penyuluhan Pertanian;
- 3) Melakukan diseminasi informasi pertanian (teknis, sosial dan ekonomi) sesuai kebutuhan;
- 4) Mengumpulkan dan mengolah data penumbuhan Poktan;
- 5) Mengumpulkan dan mengolah data peningkatan kelas kemampuan Poktan;
- 6) Mengumpulkan dan mengolah data penumbuhan Gapoktan;
- 7) Mengumpulkan dan mengolah data pengembangan Gapoktan;
- 8) Mengumpulkan dan mengolah data penumbuhan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP);
- 9) Mengumpulkan dan mengolah data pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP);
- 10) Melakukan evaluasi peningkatan kapasitas Poktan, Gapoktan, dan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP);
- 11) Melakukan fasilitasi peningkatan akses informasi teknologi, pasar, sarana dan prasarana Poktan/Gapoktan;
- 12) Mengumpulkan dan mengolah data fasilitasi penerapan teknologi melalui kegiatan sekolah lapang, studi banding, pameran dan gelar teknologi;
- 13) Mengumpulkan, mengolah, dan merekapitulasi data fasilitasi peningkatan skala usaha tani Poktan/Gapoktan;
- 14) Melakukan evaluasi fasilitasi peningkatan produktivitas usaha tani melalui Demonstrasi plot (demplot);
- 15) Mengumpulkan, mengolah, dan merekapitulasi data penumbuhan Pos Penyuluhan Pertanian Desa (Posluhdes);



- 16) Mengumpulkan, mengolah, dan merekapitulasi data pengembangan Pos Penyuluhan Pertanian Desa (Posluhdes);
- 17) Mengumpulkan, mengolah, dan merekapitulasi data penumbuhan Penyuluh Pertanian swadaya; dan
- 18) Mengumpulkan, mengolah, dan merekapitulasi data pengembangan Penyuluh Pertanian swadaya;



BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

1. Masih Rendahnya Pemahaman Petani mengenai Pemanfaatan dan Pengaplikasian Kapur Dolomit saat Pengolahan Tanah Sawah

a. Kondisi Saat Ini

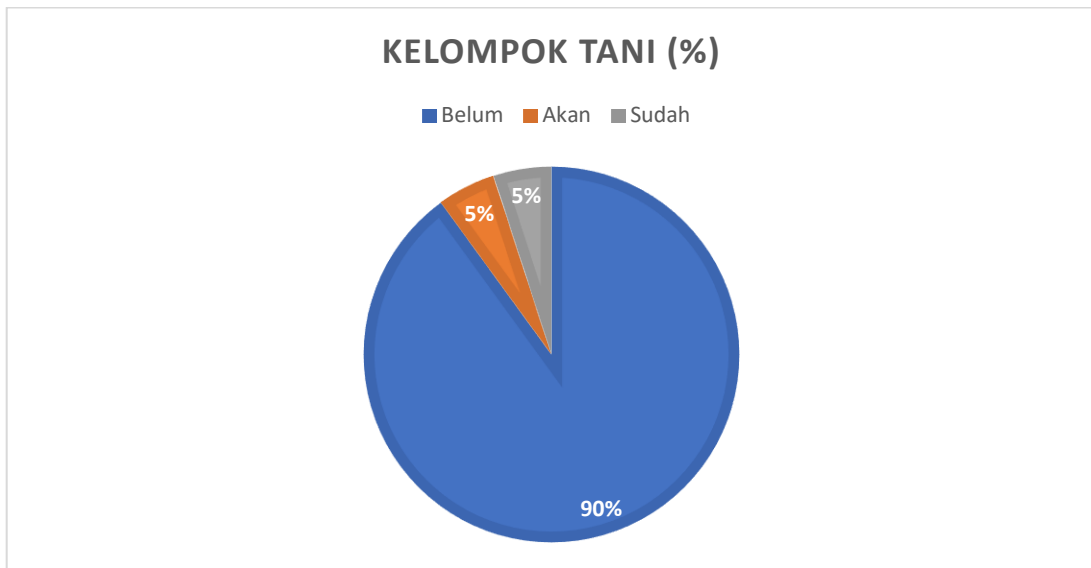
Pada kondisi sekarang, di Indonesia masih banyak ditemukan petani yang belum memahami pentingnya pemberian kapur dolomit untuk memperbaiki kualitas tanah seperti pada pH dan struktur tanah. Petani mengolah tanah hanya dengan cara tradisional dan mengandalkan pupuk kimia saja. Selain itu petani menggunakan tanah sawah secara terus menerus tanpa menambahkan kembali bahan organik atau unsur hara yang telah hilang dari tanah. Selain itu, petani tidak peka terhadap perubahan dari kesuburan tanahnya yang semakin menurun (Tabel 1).

Tabel 1. Tingkat Penerapan Penggunaan Kapur Dolomit di Indonesia

No	Lokasi	Tahun	Penerapan Petani
1	Desa Tampa Barito Timur	2020	66,8%
2	Indramayu, Jawa Barat	2025	54,2%
3	Kabupaten Bengkulu Selatan	2021	Rendah (tidak spesifik)
4	Kabupaten Kerinci	2025	Sangat rendah/ terbatas

Sumber: di olah oleh peserta, 2025

Terutama di Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci sebagian besar petani di Kabupaten Kerinci memiliki keterbatasan informasi dan edukasi mengenai manfaat kapur dolomit dalam pengolahan tanah sawah (Gambar 2). Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan praktik pertanian berkelanjutan berbasis pemanfaatan dolomit masih rendah, sehingga potensi peningkatan kesuburan tanah dan produktivitas pertanian di wilayah ini belum dapat dimaksimalkan.



Gambar 2. Distribusi Penerapan Penggunaan Kapur Dolomit di Kelompok Tani Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa dari 241 jumlah kelompok tani di Kecamatan Air Hangat Timur, terdapat sekitar 14 kelompok tani yang sudah menerapkan inovasi penggunaan kapur dolomit di lahan sawahnya, 14 kelompok tani yang akan menerapkan (menunggu lahan siap untuk di olah), dan sisanya yang belum sama sekali menerapkan inovasi tersebut. Dari hal tersebut, terlihat bahwa sebagian besar petaninya masih belum mengenal manfaat penggunaan dolomit saat pengolahan tanah sawah. Selain itu, distribusi kapur dolomit di kios-kios pupuk masih sangat terbatas karena sedikitnya atau masih rendahnya permintaan akan kebutuhan kapur dolomit oleh petani untuk mengolah lahan sawahnya.

Pemahaman petani dalam menerapkan penggunaan kapur dolomit untuk mengolah tanah sawah berguna untuk menjaga kualitas tanah dalam jangka panjang. Penerapan yang tepat tidak hanya mendukung peningkatan produktivitas padi, menekan biaya pemupukan berlebih, dan memberikan keuntungan ekonomi yang lebih baik bagi petani, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan pertanian melalui pelestarian kesuburan tanah, peningkatan kapasitas produksi secara berkesinambungan, serta pengelolaan lahan yang ramah lingkungan (Tabel 2).



Tabel 2. Hasil Penelitian Manfaat Kapur Dolomit

Penelitian	Hasil
Peningkatan Produktivitas dengan dolomit	10–30 %
pH, P tersedia, KTK tanah dengan dolomit	Terjadinya perbaikan

Sumber: *journal.uinsgd.ac.id* dan *jtsl.ub.ac.id*

Beberapa penyebab dari isu tersebut seperti petani masih banyak yang belum mengenal manfaat dari kapur dolomit saat pengolahan tanah sawah. Kemudian, rendahnya tingkat penerapan inovasi oleh *Aging Farmer* karena kebiasaan petani yang lebih mengandalkan pengalaman turun-temurun daripada inovasi baru, petani yang masih kurang tanggap dengan teknologi informasi untuk mengakses informasi pertanian yang terbaru serta distribusi dolomit yang belum merata. Akibatnya, pemanfaatan dolomit masih belum menjadi praktik umum dalam pengolahan lahan sawah.

b. Dampak

Pemahaman petani yang rendah dalam memanfaatkan kapur dolomit saat pengolahan tanah sawah berdampak pada menurunnya produktivitas padi akibat kondisi tanah yang tetap masam, meningkatnya ketergantungan pada pupuk kimia yang justru memperparah kerusakan lahan, serta berkurangnya ketersediaan unsur hara. Situasi ini tidak hanya menurunkan hasil panen, tetapi juga meningkatkan biaya produksi, sehingga mengurangi keuntungan petani. Jika terus berlanjut, kesuburan tanah akan semakin menurun dan berisiko menimbulkan degradasi lahan jangka panjang yang sulit dipulihkan.

c. Keterkaitan Isu dengan Manajemen ASN dan/atau Smart ASN

Isu rendahnya pemahaman petani dalam pemanfaatan kapur dolomit berkaitan erat melalui peran penyuluh pertanian untuk dapat mengelola informasi, menyusun strategi sosialisasi, serta memberikan pembinaan yang efektif agar inovasi dapat dipahami dan diterapkan petani. Hal ini juga berguna untuk meningkatkan literasi pertanian, mempercepat transfer pengetahuan, serta mewujudkan layanan publik yang berkualitas demi mendukung produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani.



b) Analisis Core Isu

Analisis Core isu perlu dilakukan untuk menentukan penyebab utama dari Core Isu yang sebelumnya telah ditentukan berdasarkan tapisan dengan metode APKL dengan isu yang akan diangkat adalah “Masih Rendahnya Pemahaman Petani mengenai Pemanfaatan dan Pengaplikasian Kapur Dolomit saat Pengolahan Tanah pada Lahan Sawah” selanjutnya penulis akan menganalisis faktor penyebab isu dengan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth), yaitu:

1. **(U) Urgency:** Seberapa mendesak isu harus dibahas, dianalisis dan ditinjaklanjuti.
2. **(S) Seriousness:** Seberapa serius isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.
3. **(G) Growth:** Seberapa besar kemungkinan isu memburuk jika dibiarkan.

Berikut analisis penyebab dari Core Isu yang dilakukan dengan menggunakan metode USG yang disajikan pada Tabel 3 **Error! Reference source not found.**

Tabel 3. Hasil Analisis Penyebab dari Core Isu dengan metode USG

No.	Penyebab Isu	Nilai			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1	Petani masih banyak yang belum mengenal manfaat dari kapur dolomit saat pengolahan tanah sawah	5	5	4	14	I
2	Rendahnya Tingkat Penerapan Inovasi pada Aging Farmer, karena cenderung mempertahankan pola lama dan lebih mengandalkan pengalaman turun-temurun daripada inovasi baru	4	4	3	11	II
3	Distribusi dolomit belum merata	3	3	4	10	III

Keterangan Skala Linkert USG:

- 1 : Tidak Gawat/mendesak/cepat
- 2 : Kurang Gawat/mendesak/cepat
- 3 : Tidak terlalu Gawat/mendesak/cepat
- 4 : Gawat/mendesak/cepat
- 5 : Sangat Gawat/mendesak/cepat



Berdasarkan dari hasil analisis Core Isu dengan metode USG, diperoleh bahwa penyebab utama yang perlu diselesaikan terdapat pada *“Petani masih banyak yang belum mengenal manfaat dari kapur dolomit saat pengolahan tanah sawah”*.

Penyebab dari isu prioritas perlu dikaji untuk mendapatkan penyelesaian agar permasalahan tersebut tidak memberikan dampak berkelanjutan kepada khalayak tapi dapat memberikan manfaat yang nyata kepada petani dan masyarakat. Dengan melakukan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat atau petani oleh Penyuluh Pertanian maka akan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran petani tentang pentingnya manfaat dari penggunaan kapur dolomit pada waktu pengolahan tanah sawah. Selain itu, diharapkan juga dengan menggunakan media penyuluhan yang menarik dapat meningkatkan minat petani dan dapat cepat memahami dengan baik materi atau ilmu yang diberikan oleh Penyuluh Pertanian.

c) Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Adapun gagasan kreatif yang akan dilakukan berdasarkan penyebab utama dari Core Isu yang perlu diselesaikan, yaitu *“Sosialisasi dan Edukasi kepada Petani mengenai Pemanfaatan dan Pengaplikasian Kapur Dolomit Saat Pengolahan Tanah Sawah melalui Anjangsana dengan media Leaflet”*.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi
- 2) Menyusun materi penyuluhan mengenai Kapur Dolomit
- 3) Menyusun media penyuluhan Leaflet mengenai Kapur Dolomit
- 4) Membuat kuesioner Pre-test dan Posttest
- 5) Melakukan penyuluhan mengenai manfaat kapur dolomit
- 6) Evaluasi dari kegiatan penyuluhan
- 7) Membuat video sosialisasi untuk penyuluhan secara digital



BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut merupakan jadwal kegiatan aktualisasi penulis selama masa habituasi yang dimulai dari tanggal 8 September s.d 17 Oktober 2025 yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			Oktober		
		II	III	IV	I	II	III
1.	Melaksanakan konsultasi dengan Mentor terkait kegiatan aktualisasi (09 s/d 12 September 2025)						
2.	Menyusun materi penyuluhan mengenai Kapur Dolomit (13 s/d 20 September 2025)						
3.	Menyusun media penyuluhan Leaflet mengenai Kapur Dolomit (21 s/d 28 September 2025)						
4.	Membuat Kuesioner Pre-test dan Protest (21 s/d 28 September 2025)						
5.	Melakukan penyuluhan mengenai kapur dolomit secara Anjangsana (29 September s/d 30 September 2025)						
6.	Evaluasi dari kegiatan penyuluhan (1 s/d 4 Oktober 2025)						
7.	Membuat video sosialisasi untuk penyuluhan secara digital (5 s/d 13 Oktober 2025)						
8.	Menyusun Laporan Aktualisasi (13 s/d 17 Oktober 2025)						

Dari jadwal kegiatan pada Tabel diatas, terjadi perubahan jadwal pada kegiatan 6 dan 7. Sebelumnya pada kegiatan 6 dilakukan Demonstrasi pengaplikasian kapur dolomit di salah satu sawah petani diubah menjadi



kegiatan Evaluasi dari setelah kegiatan penyuluhan karena kegiatan evaluasi ini dapat dilakukan atau di ukur langsung setelah penyuluhan. Sedangkan pada kegiatan ke 7 yang sebelumnya adalah Demonstrasi pengaplikasian kapur dolomit di salah satu sawah petani di ubah menjadi kegiatan Membuat video sosialisasi sebagai penyuluhan yang dilakukan secara digital.

Perubahan dari kegiatan tersebut berdasarkan atas saran dan masukan untuk menambahkan penguatan dalam penyuluhan mengenai manfaat dan penggunaan kapur dolomit dilahan hortikultura sebagai upaya peningkatan pemahaman petani mengenai besarnya manfaat kapur dolomit selain penggunaannya untuk dilahan sawah. Sehingga didapatkan kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara digital melalui video sosialisasi atau video penyuluhan mengenai manfaat dari kapur dolomit untuk pertanian. Hal ini bertujuan agar masyarakat luas dan petani hingga diluar Kabupaten Kerinci juga mendapatkan informasi mengenai manfaat kapur dolomit guna mendukung kegiatannya pertaniannya.



B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

- Unit Kerja** : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci
- Identifikasi Isu** : 1. Masih Rendahnya Pemahaman Petani mengenai Pemanfaatan dan Pengaplikasian Kapur Dolomit saat Pengolahan Tanah Sawah
2. Belum Optimalnya Edukasi kepada Petani mengenai Sistem Tanam Padi dengan Metode Jajar Legowo
3. Belum Optimalnya Pengelolaan Administrasi data Kelompok Tani
- Isu yang Diangkat** : Masih Rendahnya Pemahaman Petani mengenai Pemanfaatan dan Pengaplikasian Kapur Dolomit saat Pengolahan Tanah Sawah
- Gagasan Pemecahan Isu** : Pelaksanaan sosialisasi dan Edukasi kepada Petani mengenai Pemanfaatan dan Pengaplikasian Kapur Dolomit Saat Pengolahan Tanah Sawah

Berikut adalah tahapan kegiatan pelaksanaan aktualisasi dalam mewujudkan gagasan kreatif berdasarkan penyebab Core Isu yang akan diangkat dalam kegiatan Aktualisasi CPNS pada Tabel 5:

Tabel 5. Matrik Rancangan Aktualisasi

No 1	Kegiatan 2	Tahapan Kegiatan 3	Output / Hasil 4	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK) 5	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi 6	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi 7
1	Melaksanakan konsultasi dengan Mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	a. Menyiapkan bahan untuk konsultasi	Draft bahan konsultasi	Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas</i>): Saya menyusun bahan diskusi dengan rapi dan sistematis sesuai kebutuhan aktualisasi, kondisi sebenarnya dari kegiatan serta dengan saran dan masukan yang membangun dari setelah pelaksanaan seminar Rancangan Aktualisasi.	Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi	Kegiatan konsultasi dengan mentor mencerminkan nilai Kompeten, Kolaboratif, Adaptif, dan Akuntabel. Aparatur



				Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>): Saya juga menyiapkan bahan diskusi secara teliti, menganalisis bagian yang perlu saran dan masukan mentor, serta menyusun bahan secara jelas serta terstruktur. Adaptif (<i>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</i>): Saya menyiapkan bahan diskusi berdasarkan masukan evaluator, arahan dari mentor, kondisi di lapangan, serta sesuai dengan program strategis dari pemerintah tahun 2025 mengenai pemanfaatan kapur dolomit dalam optimalisasi lahan sawah.	Kabupaten Kerinci “Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera”. Konsultasi ini memastikan setiap tahapan aktualisasi berjalan terarah, sistematis, dan sesuai dengan standar tata kelola pemerintahan.	meningkatkan kemampuan melalui bimbingan (Kompeten), bekerja sama dengan mentor (Kolaboratif), terbuka pada masukan dan perubahan (Adaptif), serta melaksanakan hasil konsultasi secara bertanggung jawab (Akuntabel). Keempat nilai ini menjadi dasar penguatan kualitas birokrasi dan pelayanan publik.
		b. Menentukan jadwal konsultasi dengan mentor	Screenshoot percakapan dengan mentor untuk menjadwalkan konsultasi melalui Whatsapp	Berorientasi Pelayanan (<i>Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan</i>): Saya menghubungi mentor dengan sopan dan menyampaikan maksud konsultasi secara jelas ramah, sopan dan menyampaikan maksud konsultasi. Adaptif (<i>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</i>): Saya menyesuaikan jadwal konsultasi dengan ketersediaan mentor dan kondisi terkini, sehingga koordinasi dapat berjalan efektif meskipun terjadi perubahan atau kendala mendadak. Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas</i>): Saya berkomunikasi dengan mentor secara terencana dan bertanggung jawab atas persiapan dan kesepakatan jadwal untuk hadir tepat waktu. Kolaboratif (<i>terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</i>):	Secara khusus, kegiatan ini paling erat kaitannya dengan Misi 1, yaitu peningkatan kualitas birokrasi dan pelayanan publik, serta Misi 5, yaitu pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah. Melalui proses bimbingan, aparatur memperoleh peningkatan kapasitas sekaligus dorongan untuk menghasilkan gagasan-gagasan	



				Saya berkomunikasi mengenai jadwal konsultasi dengan melibatkan kesepakatan bersama dengan mentor untuk memperkuat sinergi	inovatif yang mendukung keberlanjutan pembangunan daerah.	
		c. Melaksanakan konsultasi dengan mentor	Catatan hasil konsultasi dan dokumentasi	Berorientasi Pelayanan (<i>Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan</i>): saya bersikap ramah dan sopan menyerahkan bahan konsultasi yang telah disusun serta menyampaikan poin konsultasi secara jelas dan efisien saat berkonsultasi Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas</i>): Saya menuliskan rangkuman dari hasil konsultasi di lembar catatan hasil konsultasi yang ditandatangani oleh mentor sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pelaksanaan aktualisasi Kompeten (<i>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</i>): Saya memanfaatkan momen konsultasi untuk meningkatkan kompetensi diri serta menciptakan diskusi yang berkualitas dan penguatan pemahaman. Harmonis (<i>Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya</i>): berdiskusi saya menghargai pengalaman mentor, menerima masukan dan arahan dengan positif, menghormati perbedaan pandangan Loyal (<i>Menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara</i>): Saya melaksanakan konsultasi dengan penuh kepatuhan terhadap arahan mentor sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan organisasi. Kolaboratif (<i>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</i>):		



				Saya berkonsultasi mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi sehingga masukan yang diperoleh dapat meningkatkan kualitas kegiatan dan memajukan petani maupun instansi.		
		d. Meminta persetujuan mentor untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Surat izin pelaksanaan Aktualisasi	Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</i>): Saya meminta persetujuan dari mentor sesuai dengan rencana kegiatan aktualisasi yang telah disepakati saat berkonsultasi sebelumnya. Loyal (<i>Menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara</i>): Saya meminta izin kepada mentor melalui Surat Izin Pelaksanaan Aktualisasi yang ditandatangani oleh mentor, sekaligus untuk menghormati keputusan mentor dan mematuhi arahan yang diberikan. Adaptif (<i>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</i>): Saya dapat menyesuaikan kembali apabila ada perubahan dari rencana kegiatan sesuai arahan dari mentor berdasarkan kebutuhan kondisi lapangan agar kegiatan aktualisasi berjalan lebih efektif dan relevan. Kolaboratif (<i>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</i>): Saya bersama mentor berkomitmen bahwa kegiatan ini dapat mencapai keberhasilan kegiatan aktualisasi		
2	Menyusun materi penyuluhan untuk edukasi kepada petani mengenai Kapur Dolomit	a. Mencari dan menyusun materi untuk penyuluhan mengenai Kapur Dolomit untuk isi materi Leaflet	Draft bahan materi mengenai kapur dolomit	Berorientasi Pelayanan (<i>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</i>): Saya menyusun materi berdedikasi untuk untuk meningkatkan pemahaman petani tentang manfaat kapur dolomit dan selanjutnya dapat meningkatkan produksi dan produktivitas padi agar hasilnya bermanfaat untuk kesejahteraan petani.	Kegiatan edukasi mengenai kapur dolomit mendukung visi Kabupaten Kerinci untuk mewujudkan daerah yang berdaya saing,	Kegiatan penyusunan materi penyuluhan kapur dolomit mencerminkan nilai Kompetensi tampak dari



				Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</i>): Saya menyusun materi mengenai Kapur Dolomit dengan penuh tanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan petani akan pentingnya pengaplikasian Kapur Dolomit saat pengolahan tanah sawah. Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>): Saya menyusun materi di ambil dari berbagai sumber yang dipercaya, baik dari website ataupun dari hasil penelitian/ jurnal penelitian yang sudah ada . Adaptif (<i>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</i>): Saya menyesuaikan kebutuhan materi yang disusun berdasarkan pada kondisi lapangan saat ini	maju, dan sejahtera melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani. Hal ini sejalan dengan Misi 2 (pengembangan ekonomi berbasis pertanian) karena dari edukasi ini dapat mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat yang mayoritas bergerak di sektor pertanian, Misi 3 (peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan nonformal) yang memperkaya pengetahuan dan keterampilan petani sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan pertanian modern, dan Misi 5 (pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah) karena penyusunan materi penyuluhan merupakan inovasi edukasi pertanian yang mendorong	kemampuan aparatur dalam menguasai materi teknis dan menyajikannya secara edukatif bagi petani. Nilai Berorientasi Pelayanan tercermin dari tujuan kegiatan yang langsung menjawab kebutuhan petani dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Selain itu, nilai Kolaboratif terlihat melalui kerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan materi sesuai dengan kondisi lapangan, sementara nilai Adaptif ditunjukkan dengan penyesuaian bahasa, metode, dan isi penyuluhan agar mudah dipahami serta dapat diterapkan oleh petani.
		b. Konsultasi dengan mentor mengenai materi yang sudah disusun	Catatan Hasil Konsultasi dan dokumentasi	Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</i>): Saya memahami semua masukan dari mentor dan saya gunakan untuk merevisi bahan materi dengan teliti dan cermat sesuai hasil konsultasi. Kompeten (<i>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</i>): Saya memanfaatkan referensi yang diberikan untuk meningkatkan kualitas materi dan pengetahuan saya. Harmonis (<i>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</i>): Saya menghargai setiap pengalaman dan pendapat dari mentor dalam memberikan arahan serta saran. Loyal (<i>Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara</i>):		



				Saya memanfaatkan masukan yang diberikan untuk mendukung keberhasilan kegiatan dan menggunakan referensi sesuai etika dan aturan yang berlaku. Adaptif (<i>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</i>): Saya dapat menyesuaikan referensi ataupun bagaimana cara penyuluhan yang baik sesuai dengan kondisi di lapangan berdasarkan arahan dari mentor. Kolaboratif (<i>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</i>): Saya terbuka dalam diskusi dan membangun kerja sama yang baik dengan penyuluh senior untuk menghasilkan materi yang bermanfaat	petani untuk lebih mandiri dalam mengatasi permasalahan kesuburan tanah sekaligus meningkatkan daya saing produk pertanian daerah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana edukasi, tetapi juga strategi penting dalam memperkuat daya saing pertanian, memajukan ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	
		c. Melakukan pengujian pH tanah sawah berkoordinasi dengan Pupuk Indonesia sebagai referensi tambahan	Hasil Uji pH tanah sawah rawa pada kisaran 5 – 6 dengan kategori agak masam dan dokumentasi	Berorientasi Pelayanan (<i>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</i>): Penyuluh pertanian berkoordinasi dengan Pupuk Indonesia untuk melakukan uji pH tanah di salah satu lahan sawah petani untuk mengetahui tingkat kemasaman lahan sawah petani Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</i>): Pengukuran pH tanah dilakukan oleh analis tanah dari Pupuk Indonesia menggunakan PUTS sesuai standar oleh Balai Penelitian Tanah (Balitbangtan) sehingga hasilnya valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>): Saya menggunakan nilai hasil uji pH tanah sawah sebagai data penguat untuk edukasi/penyuluhan akan pentingnya penggunaan kapur dolomit saat pengolahan tanah sawah oleh petani untuk mengatasi kemasaman tanah.		



				Harmonis (<i>Membangun lingkungan kerja yang kondusif</i>): saya bersikap sopan, terbuka, dan saling menghormati dalam berkomunikasi serta menjaga hubungan kerja yang positif dan profesional. Loyal (<i>Menjaga nama baik instansi dan negara</i>): berkomitmen menjaga hubungan baik dengan mitra, menjaga kehormatan instansi, dengan memastikan seluruh kegiatan membawa citra positif bagi lembaga penyuluhan pertanian dan pemerintah daerah. Adaptif (<i>Bertindak Proaktif</i>): Selama pengambilan sampel tanah, saya melakukan pengamatan langsung pada lahan sawah disekitarnya yang terlihat adanya genangan berwarna kuning – merah (Karat) yang menandakan bahwa ada lahan terindikasi memiliki pH tanah masam. Kolaboratif (<i>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</i>): Penyuluh di BPP Kec. Air Hangat Timur berkoordinasi dengan pihak Pupuk Indonesia untuk mengecek pH tanah sawah (lahan rawa) di Desa Baru Sungai Deras guna untuk mengetahui tingkat kemasaman tanah sawah		
		d. Merangkuman hasil konsultasi, menyesuaikan masukan, referensi lainnya dan mengintegrasikan ke dalam materi edukasi	Draft materi yang akan di tuangkan kedalam Leaflet	Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</i>): Saya menyusun rangkuman hasil konsultasi secara jujur, cermat, disiplin, dan bertanggung jawab agar materi edukasi dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>): Saya memperkaya materi dengan referensi ilmiah dan data terkini agar informasi yang disampaikan valid dan sesuai standar teknis serta sesuai dengan saran dari mentor untuk		



				meningkatkan kualitas materi edukasi sehingga lebih tepat guna dan bermanfaat. Adaptif (<i>Bertindak Proaktif</i>): Saya juga mencari dan menelusuri sumber resmi seperti website Kementerian Pertanian, jurnal ilmiah, dan literatur terpercaya lainnya untuk memperkaya materi agar materi lebih akurat dan mutakhir sesuai dengan saran dan masukan mentor. Kolaboratif (<i>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</i>): Saya menelaah kembali dan mengintegrasikan hasil diskusi, masukan, dan referensi dari konsultasi bersama mentor untuk menghasilkan materi edukasi yang lebih bernilai.		
3	Penyusunan media penyuluhan Leaflet mengenai Kapur Dolomit	a. Mencari contoh desain leaflet yang sesuai dengan kebutuhan penyuluhan	Draft desain / template Leaflet dari Canva	Berorientasi Pelayanan (<i>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</i>): Saya memilih desain yang komunikatif dan mudah dipahami agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam penyuluhan Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</i>): Saya menganalisis, dan memilih desain leaflet secara jujur, cermat, dan bertanggung jawab serta menyimpan referensi sumber dengan rapi agar hasil dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>): Saya mempelajari berbagai contoh desain leaflet serta memanfaatkan keterampilan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan materi agar menghasilkan kualitas terbaik.	Kegiatan penyusunan media penyuluhan leaflet mengenai kapur dolomit memiliki keterkaitan erat dengan visi Kabupaten Kerinci, yaitu “Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera”. Melalui leaflet, petani memperoleh informasi praktis tentang manfaat kapur dolomit untuk memperbaiki kesuburan tanah,	Kegiatan penyusunan leaflet penyuluhan kapur dolomit mencerminkan nilai Kompeten, Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif, dan Adaptif. Aparatur menunjukkan kompetensi dalam menyusun materi yang tepat, memberikan pelayanan edukatif bagi petani, bekerja sama dengan berbagai pihak,



				Loyal (<i>Menjaga nama baik instansi dan negara</i>): Saya memastikan desain yang dipilih selaras dengan identitas dan menambahkan logo instansi sebagai identitas Adaptif (<i>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</i>): Saya menyesuaikan desain dengan tren komunikasi visual terbaru serta berinovasi secara kreatif dari beberapa contoh template di aplikasi canva agar leaflet penyuluhan lebih menarik, relevan, dan mudah dipahami masyarakat.	sehingga produktivitas dan kualitas hasil pertanian meningkat. Hal ini secara langsung mendukung Misi 2 dalam pengembangan ekonomi berbasis pertanian, Misi 3 melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani sebagai bentuk pendidikan nonformal, serta Misi 5 melalui inovasi media penyuluhan yang mendorong kemandirian petani dan memperkuat daya saing produk pertanian daerah.	serta menyesuaikan isi dan tampilan leaflet agar mudah dipahami. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi wujud nyata penerapan nilai Ber-AKHLAK dalam peningkatan pelayanan publik di sektor pertanian.
		b. Menyiapkan pesan utama, gambar pendukung dan mencantumkan identitas instansi	Draft Leaflet	Berorientasi Pelayanan (<i>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</i>): Saya merumuskan pesan utama dan informasi dengan jelas serta mudah dipahami agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kegiatan penyuluhan Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</i>): Saya menyiapkan pesan utama, data, dan gambar pendukung serta memastikan setiap elemen desain digunakan secara jujur, cermat, disiplin, dan bertanggung jawab agar informasi yang dihasilkan akuntabel dan sesuai standar. Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</i>): Saya menyusun pesan utama dengan data dan gambar pendukung yang tepat serta menggunakan keterampilan desain untuk menghasilkan materi berkualitas terbaik, sambil terus meningkatkan kompetensi diri agar mampu menjawab tantangan yang selalu berubah		



				Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pemimpin, Instansi dan Negara): Saya memastikan materi sejalan dengan visi serta menambahkan identitas instansi secara tepat untuk menjaga nama baik dan citra positif instansi maupun negara. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan dan terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas): Saya menyesuaikan pesan dan desain dengan kreativitas dari tren visual terkini sehingga leaflet menjadi lebih menarik.		
		c. Meminta masukan dari mentor, melakukan revisi, dan menyusun versi final siap cetak	Catatan hasil konsultasi dan Draft final leaflet	Berorientasi Pelayanan (Melakukan Perbaikan tiada Henti): Saya memperbaiki dan menyempurnakan leaflet agar materi dan desain leaflet dapat tepat sasaran dan memenuhi kebutuhan penyuluhan. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan cermat): Saya melakukan revisi dengan penuh tanggung jawab serta memastikan setiap perubahan sesuai arahan mentor. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Saya menyusun versi final dengan teliti dan memastikan desain siap cetak memiliki kualitas terbaik. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya dan membangun lingkungan kerja yang kondusif): Saya menghargai masukan mentor, menjaga komunikasi yang baik, dan terbuka terhadap revisi. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan):		



				Saya menyesuaikan desain dan isi leaflet sesuai dengan saran dari mentor agar lebih baik lagi dan tepat sebagai media penyuluhan. Kolaboratif (<i>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</i>): Saya berkonsultasi dengan mentor mengenai draft leaflet agar hasil desain semakin berkualitas.		
		d. Mencetak leaflet sesuai kebutuhan	Leaflet dalam bentuk cetakan fisik	Berorientasi Pelayanan (<i>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</i>): Saya memastikan hasil cetakan mudah dibaca, tahan lama, dan nyaman dilihat oleh petani. Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</i>): Saya mencetak leaflet sesuai jumlah kebutuhan dengan cermat dan bertanggung jawab agar tidak terjadi pemborosan maupun kekurangan Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>): Saya memastikan hasil cetakan memiliki kualitas terbaik sehingga leaflet dapat digunakan secara optimal dalam penyuluhan.		
4	Membuat Pretest dan Posttest berbentuk kuesioner	a. Membuat Kuesioner Pre-test dan Posttest	Draft kuesioner	Berorientasi Pelayanan (<i>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</i>): Saya membuat kuesioner bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman petani tentang aplikasi kapur dolomit pada lahan sawah baik sebelum ataupun sesudah penyuluhan Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</i>):	Kegiatan pretest dan posttest berbentuk kuesioner terkait pengetahuan petani tentang kapur dolomit secara langsung berkontribusi	Kegiatan ini mencerminkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menyusun kuesioner sesuai kebutuhan petani, Akuntabel dengan pertanyaan yang jelas dan dapat



				Saya membuat pertanyaan berdasarkan pada tingkat pemahaman dasar petani secara umum ataupun manfaat aplikasi kapur dolomit, pengetahuan teknis Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>): Saya menyusun pertanyaan – pertanyaan secara urut agar tersusun intrumen / kuesioner yang berkualitas. Adaptif (<i>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</i>): Saya membuat pertanyaan sesuai kondisi/ praktik dan hambatan yang ada dilapangan agar lebih relevan dengan pemanfaatan kapur dolomit pada lahan sawah	terhadap pencapaian Visi Kabupaten Kerinci. Hal ini tercermin terutama dalam Misi 2, yaitu “Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian”, karena kegiatan ini mendukung peningkatan pengetahuan petani dalam mengelola lahan sehingga hasil pertanian lebih produktif dan berdaya saing. Selain itu, kegiatan ini juga selaras dengan Misi 3, yaitu “Meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM berdaya saing”, sebab pelaksanaan pretest dan posttest berfungsi sebagai sarana pendidikan nonformal bagi petani untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber	dipertanggungjawabkan, serta Kompeten melalui penyusunan instrumen yang berkualitas. Nilai Harmonis tampak dari penggunaan bahasa yang santun, Loyal dalam mendukung program pemerintah daerah, Adaptif dengan menyesuaikan isi kuesioner sesuai kondisi terkini, dan Kolaboratif melalui keterlibatan mentor maupun rekan kerja.
		b. Melakukan konsultasi dengan mentor untuk memastikan pertanyaan sesuai dengan tujuan dan mudah dipahami responden	Catatan hasil konsultasi dan dokumentasi	Berorientasi Pelayanan (<i>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat serta Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan</i>): Saya berkonsultasi dengan ramah dan sopan santun serta fokus pada kebutuhan agar pertanyaan kuesioner bermanfaat bagi responden. Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>): Saya memanfaatkan konsultasi dengan mentor untuk meningkatkan kualitas pertanyaan kuesioner agar sesuai tujuan dan mudah dipahami. Harmonis (<i>Membangun lingkungan kerja yang kondusif</i>): Saya menjaga etika komunikasi, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan suasana konsultasi yang kondusif. Kolaboratif (<i>Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</i>): Saya terbuka menerima masukan dari mentor dan bekerja sama untuk menyempurnakan kuesioner.		



		c. Memperbaiki dan Mencetak kuesioner	Hasil cetak kuesioner	Berorientasi Pelayanan (<i>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</i>): Saya memperbaiki format kuesioner yaitu menambahkan pilihan jawaban pada pertanyaan agar dapat memudahkan responden untuk menjawab serta melakukan penilaian Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</i>): Saya merevisi beberapa pertanyaan agar sesuai dengan kebutuhan evaluasi dan dilakukan berdasarkan pertimbangan ilmiah dan arahan mentor. Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>): Saya merevisi kuesioner dengan ketelitian dan kemampuan analitis dalam menyusun instrumen yang relevan, terukur, dan efektif untuk digunakan dalam evaluasi penyuluhan. Loyal (<i>Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara</i>): Saya menjaga nama baik instansi melalui hasil kerja yang rapi dan profesional dalam pembuatan dan pencetakan kuesioner.	daya manusia di sektor pertanian.	
5	Melakukan penyuluhan mengenai kapur dolomit disertai memberikan materi berupa leaflet kepada petani melalui kegiatan Anjangsana	a. Konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan penyuluhan	Catatan Hasil Konsultasi dan dokumentasi	Berorientasi Pelayanan (<i>Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan</i>): Saya berkonsultasi dengan ramah, sopan santun, komunikatif, dan tanggap dalam menanggapi arahan mentor yang mencerminkan sikap profesional dan dapat diandalkan dalam melaksanakan tugas Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi dan Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</i>):	Kegiatan penyuluhan kapur dolomit dengan media leaflet mendukung visi “Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera” dengan meningkatkan	Kegiatan penyuluhan kapur dolomit dengan media leaflet mencerminkan nilai Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Kolaboratif, dan Adaptif. Aparatur tidak hanya



			Saya menyampaikan tujuan kegiatan dengan jelas dan terbuka, serta memaparkan secara singkat rencana pelaksanaan penyuluhan Harmonis (<i>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</i>): Saya berkomunikasi dengan sopan, menghormati waktu mentor, dan menjaga etika komunikasi. Adaptif (<i>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</i>): Saya berdiskusi secara aktif dengan mentor untuk mencari solusi terbaik terhadap kendala dalam pelaksanaan kegiatan, seperti penyesuaian lokasi, waktu, atau metode penyuluhan. Kolaboratif (<i>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</i>): Saya mendengarkan dengan seksama setiap masukan, saran, dan arahan dari mentor terkait penyempurnaan materi maupun strategi pelaksanaan penyuluhan sebagai bentuk kerjasama yang konstruktif.	pengetahuan petani dalam mengelola kesuburan tanah. Kegiatan ini paling erat kaitannya dengan Misi 2, Misi 3, dan Misi 5, karena mampu mendorong pengembangan ekonomi pertanian, meningkatkan kualitas SDM petani, serta menghadirkan inovasi edukasi yang memperkuat kemandirian dan daya saing daerah.	menyusun materi secara profesional, tetapi juga bekerja sama dengan petani serta menyesuaikan penyampaian agar mudah dipahami. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi wujud nyata penerapan nilai Ber-AKHLAK dalam peningkatan pelayanan publik pertanian.
	b. Melakukan anjangsana kelompok dan membagikan kuesioner Pre-test, Leaflet, dan kuesioner Postet kepada petani	Dokumentasi pembagian kuesioner pretest, posttest, dan leaflet	Berorientasi Pelayanan (<i>Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan</i>): Saya membantu petani yang memerlukan penjelasan tambahan mengenai pengisian kuesioner sehingga menjadi sosok yang dipercaya dan diandalkan dalam memberikan pelayanan. Akuntabel (<i>Jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas</i>): Sebelum membagikan kuesioner, saya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari pembagian kuesioner untuk menilai peningkatan pemahaman petani mengenai kapur dolomit sebelum dan sesudah penyuluhan.		



				Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain belajar): Saya memberikan arahan yang jelas agar petani agar dapat mengisi kuesioner dengan baik. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya): Saya berinteraksi dengan seluruh anggota kelompok tani secara terbuka tanpa membedakan latar belakang, sehingga tercipta suasana penyuluhan yang akrab dan saling percaya.		
		c. Melakukan penyuluhan dan penyampaian materi	Daftar hadir petani, laporan pelaksanaan dan dokumentasi	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dan Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan): Saya memperkenalkan diri, sebelum penyuluhan dan menjelaskan maksud serta tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu saya menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana agar petani mudah memahami manfaat dan cara aplikasi kapur dolomit. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi): Saya menyampaikan informasi sesuai fakta ilmiah dan tidak melebih-lebihkan manfaat kapur dolomit, serta Informasi diberikan secara sistematis dan dengan informasi yang jelas dan sesuai fakta ilmiah Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain belajar): Saya menggunakan pengetahuan dan keterampilan saya untuk menjelaskan materi secara jelas, akurat dan menyampaikan inti pesan dalam leaflet secara singkat kepada petani sehingga mereka memahami informasi yang diberikan dan mampu mempraktikkannya secara mandiri, sehingga pengetahuan mereka semakin bertambah.		



				Harmonis (<i>Membangun lingkungan kerja yang kondusif</i>): Saya berusaha menciptakan suasana penyuluhan yang terbuka dan saling menghormati, sehingga petani aktif berdiskusi, berbagi pengalaman, dan bersama mencari solusi atas permasalahan pertanian. Loyal (<i>Menjaga nama baik sesama ASN, Pemimpin, Instansi dan Negara</i>): Saya menyampaikan informasi yang bermanfaat dalam penyuluhan kapur dolomit, sehingga mencerminkan sikap loyal sekaligus mendukung visi dan misi pembangunan pertanian. Adaptif (<i>Bertindak proaktif</i>): Saya mendorong petani untuk aktif berdiskusi, bertukar pengalaman, dan bersama-sama mencari solusi terhadap permasalahan pertanian yang dihadapi di lapangan sehingga nantinya petani dapat menerapkan pembelajarannya di lapangan		
6	Melakukan evaluasi dari kegiatan penyuluhan	a. Melakukan Perhitungan skor Pre-test	Draft Skor Pre-test	Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</i>): Saya memeriksa dan menganalisis hasil kuesioner secara teliti dan yang sebenarnya agar hasilnya valid dan dapat mengukur tingkat pemahaman petani Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>): Saya memastikan pemeriksaan dan analisis hasil dilakukan secara profesional sehingga hasilnya akurat dan bermanfaat. Loyal (<i>Menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara</i>): Saya menganalisis evaluasi dengan penuh tanggung jawab sebagai bentuk dukungan terhadap program	Kegiatan evaluasi dari penyuluhan berkontribusi langsung pada pencapaian visi. Evaluasi ini sejalan dengan Misi 2, yaitu meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian, karena hasil evaluasi memastikan penyuluhan benar-benar memberi	Kegiatan evaluasi dari penyuluhan menjadi sarana penting dalam memperkuat nilai-nilai BerAKHLAK di Kabupaten Kerinci. Nilai Akuntabel tercermin dari pelaksanaan evaluasi yang jujur dan dapat dipertanggungjawabkan, sementara Kompeten terlihat



				pemerintah di bidang pertanian dalam peningkatan kapasitas petani. Adaptif (<i>Terus Berinovasi dan Mengembangkan Kreativitas</i>): Saya menganalisis hasil dengan membuat dan mengolahnya dengan memanfaatkan fungsi tabel Excel agar lebih efektif dalam mengolah data hasil kuesioner.	dampak pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung Misi 3, yakni meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM berdaya saing, sebab evaluasi menjadi bagian dari proses pembelajaran berkelanjutan yang memperkuat pengetahuan serta keterampilan petani dalam mengelola pertanian secara lebih modern dan berkelanjutan	melalui analisis data yang tepat untuk perbaikan program. Berorientasi Pelayanan diwujudkan dengan memahami kebutuhan petani agar penyuluhan lebih tepat sasaran.
		b. Melakukan Perhitungan Posttest skor	Draft Posttest Skor	Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</i>): Saya memeriksa dan menganalisis hasil kuesioner secara teliti dan yang sebenarnya agar hasilnya valid dan dapat mengukur tingkat pemahaman petani Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>): Saya memastikan pemeriksaan dan analisis hasil dilakukan secara profesional sehingga hasilnya akurat dan bermanfaat. Loyal (<i>Menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara</i>): Saya menganalisis evaluasi dengan penuh tanggung jawab sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah di bidang pertanian dalam peningkatan kapasitas petani. Adaptif (<i>Terus Berinovasi dan Mengembangkan Kreativitas</i>): Saya menganalisis hasil dengan membuat dan mengolahnya dengan memanfaatkan fungsi tabel Excel agar lebih efektif dalam mengolah data hasil kuesioner.		
		c. Merangkum hasil analisis	Rekapitulasi Nilai Kuesioner dan Laporan Evaluasi	Berorientasi Pelayanan (<i>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</i>):		



				Saya menjadikan hasil pre-test serta post-test sebagai dasar perbaikan berkelanjutan agar kegiatan selanjutnya lebih tepat sasaran dan bermanfaat bagi petani. Akuntabel (<i>Jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas</i>): Saya menyusun laporan evaluasi secara sistematis, akurat, dan sesuai format dengan menyajikan data yang jelas dan relevan secara cermat, membuat persentase peningkatan hingga mengkategorikannya nilai tersebut. Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>): Saya merangkum dan membandingkan hasil antara kuesioner pre-test dan posttest untuk melihat perubahan tingkat pemahaman dan pengetahuan petani agar dapat mudah dianalisis lebih lanjut menghasilkan dokumen berkualitas. Harmonis (<i>Membangun lingkungan kerja yang kondusif</i>): Saya tetap menjaga komunikasi yang baik dan kerja sama dengan mentor untuk menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung agar hasil evaluasi berjalan lancar, akurat, dan menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi peningkatan kegiatan penyuluhan di masa mendatang Adaptif (<i>Terus Berinovasi dan Mengembangkan Kreativitas</i>): Saya menyajikan ringkasan hasil evaluasi dalam bentuk grafik dari peningkatan pemahaman petani sebelum dan sesudah penyuluhan agar penyajiannya lebih sederhana dan mudah dipahami. Kolaboratif (<i>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</i>): Saya terbuka dengan saran dan kritik mentor agar laporan evaluasi lebih lengkap, akurat, serta memberi nilai tambah.		
--	--	--	--	--	--	--



7	Membuat video sosialisasi untuk penyuluhan secara digital	a. Perekaman video di lahan Hortikultura dan lahan Sawah	File video mentah di lahan Hortikultura dan di lahan Sawah	Berorientasi Pelayanan (<i>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</i>): Saya membuat video sosialisasi untuk memberikan manfaat dan informasi yang jelas kepada petani sebagai sasaran penyuluhan tentang manfaat kapur dolomit. Akuntabel (<i>Jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas</i>): Saya memastikan telah menyiapkan seluruh kebutuhan teknis dan non-teknis yang diperlukan sebelum perekaman Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>): Saya menentukan lokasi pengambilan gambar/ video di lahan hortikultura dengan berkoordinasi bersama rekan penyuluh dan berkoordinasi dengan mentor untuk lokasi di lahan sawah serta juga memastikan alat perekam berfungsi dengan baik. Harmonis (<i>Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya</i>): saya menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan terlebih dahulu agar semua pihak memahami manfaat perekaman bagi edukasi petani dan masyarakat dengan meminta izin dengan sopan Adaptif (<i>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</i>): Saya melakukan perekaman video menyesuaikan dengan waktu, kondisi lapangan dan cuaca diberbagai kesempatan dan perekaman video tambahan dilakukan direkam kondisi berbagai tanaman dan lokasi lainnya sesuai kebutuhan. Kolaboratif (<i>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</i>):	Kegiatan ini mendukung terwujudnya “Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera” dengan menghadirkan inovasi penyuluhan berbasis digital yang meningkatkan jangkauan informasi dan pengetahuan petani secara lebih luas dan efisien. Kegiatan ini paling selaras dengan: Misi 2: Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian dan Misi 5: Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan. Hal tersebut dikarenakan berfokus pada penguatan sektor pertanian dan penerapan inovasi	Penguatan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kegiatan membuat video sosialisasi untuk penyuluhan secara digital tercermin melalui penerapan sikap berorientasi pelayanan dengan menghadirkan konten yang informatif dan mudah dipahami, akuntabel dengan penggunaan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, serta kompeten melalui pemanfaatan teknologi komunikasi yang efektif. Nilai harmonis dan kolaboratif tampak dalam kerja sama dengan mentor dan rekan kerja, sementara nilai adaptif diwujudkan dengan penyesuaian metode
---	---	--	--	--	---	---



				Saya melakukan perekaman video melibatkan petani ataupun pemilik lahan sebagai bagian dari kegiatan untuk mendukung kelancaran perekaman dan contoh nyata penerapan dolomit di lapangan	digital untuk meningkatkan daya saing daerah.	penyuluhan ke bentuk digital sesuai perkembangan zaman. Seluruh nilai tersebut mendukung visi Kabupaten Kerinci untuk mewujudkan daerah yang berdaya saing, maju, dan sejahtera.
	b. Melakukan edit video	Video sosialisasi	Berorientasi Pelayanan (<i>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</i>): Saya mengedit video untuk menghasilkan media edukatif yang menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh petani Akuntabel (<i>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</i>): Saya melakukan pengeditan secara bertahap, dimulai dari pengumpulan hasil rekaman, pemilihan potongan video terbaik, penyusunan alur cerita, hingga penambahan narasi suara dan teks penjelas. Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>): Saya mengatur urutan adegan agar alur cerita video berjalan logis dan menarik perhatian penonton, mulai dari pengenalan masalah keasaman tanah, manfaat kapur dolomit hingga hasil yang diperoleh petani setelah menggunakan dolomit. Loyal (<i>Menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan negara</i>): Saya menambahkan identitas diri dan instansi dalam video tersebut sebagai dedikasi dalam menjaga nama baik instansi dengan menghasilkan karya video yang profesional dan beretika. Adaptif (<i>Terus Berinovasi dan Mengembangkan Kreativitas</i>): Saya menyesuaikan pencahayaan, warna, serta mengatur transisi antar adegan agar hasil video terlihat menarik secara visual dengan pengeditan video menggunakan aplikasi Capcut.			



		c. Berkonsultasi dengan mentor hasil dari video sosialisasi dan penyuluhan, revisi dan publikasi	Catatan hasil konsultasi dan Bukti publikasi	Berorientasi Pelayanan (<i>Melakukan perbaikan tiada henti</i>): Saya berkonsultasi dengan mentor dan kemudian melakukan revisi berdasarkan dari saran dan masukan mentor, hingga dinyatakan layak untuk diunggah ke media digital Akuntabel (<i>Jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas</i>): Saya melakukan revisi dengan penuh tanggung jawab untuk menghasilkan produk akhir yang berkualitas tinggi. Kompeten (<i>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</i>): Saya menggunakan kemampuan maksimal dalam memperbaiki hasil kerja dari pengeditan video yang berdasarkan evaluasi serta sesuai dengan dalam menguasai keterampilan teknis dan substansi materi. Adaptif (<i>Terus Berinovasi dan Mengembangkan Kreativitas</i>): Saya melakukan revisi akhir dengan menyesuaikan bagian-bagian yang perlu diperbaiki, seperti durasi, kejelasan teks, serta sinkronisasi narasi dengan gambar Kolaboratif (<i>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</i>): Saya berkonsultasi dan berkoordinasi dengan mentor untuk meminta masukan terkait kualitas visual, kejelasan narasi, serta kesesuaian isi dengan tujuan penyuluhan.		
--	--	--	--	--	--	--



C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Adapun rekapitulasi realisasi habitiasi NND PNS (BerAKHLAK), dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1.	Berorientasi Pelayanan	2	2	2	2	4	4	3	3	5	3	1	1	3	3	20	18
2.	Akuntabel	3	4	4	4	4	5	2	2	4	3	3	3	3	3	23	24
3.	Kompeten	2	2	4	4	4	5	3	3	2	2	2	3	3	3	20	22
4.	Harmonis	1	1	2	2	1	1	1	1	4	3	2	1	1	1	12	10
5.	Loyal	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	10	11
6.	Adaptif	2	3	4	4	3	4	1	1	1	2	1	3	3	3	15	20
7.	Kolaboratif	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	11	13
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	111	118



D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Adapun capaian penyelesaian dari core isu dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu																																																																
Sebelum Aktualisasi	Setelah Aktualisasi																																																															
Di Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci sebagian besar petani masih memiliki keterbatasan informasi dan edukasi mengenai manfaat kapur dolomit. Dari total 241 jumlah kelompok tani di Kecamatan Air Hangat Timur, terdapat 90% nya masih belum mengenal dan memahami manfaat dari kapur dolomit untuk lahan sawahnya. Dari hasil pretest didapatkan bahwa pemahaman beberapa petani mengenai manfaat kapur dolomit secara pengetahuan umum, manfaat, cara aplikasi, serta praktik dilapangan dan sikap hanya sekitar 9,7 – 61% tingkat pemahamannya. Faktanya juga, distribusi kapur dolomit di kios-kios pupuk juga masih sangat terbatas yang menunjukkan bahwa sedikitnya/ rendahnya permintaan kapur dolomit oleh petani untuk digunakan sawahnya karena keterbatasan dan ketidak tahuan petani akan manfaat pentingnya kapur dolomit untuk meningkatkan kesuburan tanah sawahnya.	Setelah dilaksanakannya Penyuluhan dan Sosialisasi mengenai manfaat kapur dolomit untuk pengolahan lahan sawah, terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran petani terhadap pentingnya penggunaan kapur dolomit untuk memperbaiki kondisi tanah sawahnya setelah dilakukan penyuluhan dan sosialisasi. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai Pre-test dan posttest pada Gambar 3 berikut: Gambar 3. Grafik tingkat Pemahaman Petani sebelum dan sesudah penyuluhan dari hasil kuesioner <table><caption>Data for Gambar 3: Grafik tingkat Pemahaman Petani</caption><thead><tr><th>Pertanyaan</th><th>Pre-test (%)</th><th>Posttest (%)</th></tr></thead><tbody><tr><td>0</td><td>38</td><td>100</td></tr><tr><td>1</td><td>38</td><td>100</td></tr><tr><td>2</td><td>25</td><td>100</td></tr><tr><td>3</td><td>15</td><td>100</td></tr><tr><td>4</td><td>35</td><td>100</td></tr><tr><td>5</td><td>25</td><td>100</td></tr><tr><td>6</td><td>25</td><td>100</td></tr><tr><td>7</td><td>50</td><td>80</td></tr><tr><td>8</td><td>25</td><td>90</td></tr><tr><td>9</td><td>35</td><td>100</td></tr><tr><td>10</td><td>5</td><td>100</td></tr><tr><td>11</td><td>5</td><td>90</td></tr><tr><td>12</td><td>25</td><td>100</td></tr><tr><td>13</td><td>25</td><td>25</td></tr><tr><td>14</td><td>20</td><td>20</td></tr><tr><td>15</td><td>20</td><td>20</td></tr><tr><td>16</td><td>15</td><td>15</td></tr><tr><td>17</td><td>65</td><td>100</td></tr><tr><td>18</td><td>60</td><td>100</td></tr><tr><td>19</td><td>60</td><td>100</td></tr></tbody></table> Dari gambar di atas, terdata bahwa setelah penyuluhan dan sosialisasi terjadinya peningkatan pemahaman petani menjadi 81 – 100% dengan kategori tinggi sampai sangat tinggi dalam memahami materi penyuluhan. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan penyuluhan dan sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman dan minat petani dalam pemanfaatan kapur dolomit untuk pengolahan tanah sawah dan secara tidak langsung dapat berdampak positif terhadap peningkatan permintaan kapur dolomit yang diharapkan dapat mendorong ketersediaannya di kios-kios pupuk	Pertanyaan	Pre-test (%)	Posttest (%)	0	38	100	1	38	100	2	25	100	3	15	100	4	35	100	5	25	100	6	25	100	7	50	80	8	25	90	9	35	100	10	5	100	11	5	90	12	25	100	13	25	25	14	20	20	15	20	20	16	15	15	17	65	100	18	60	100	19	60	100
Pertanyaan	Pre-test (%)	Posttest (%)																																																														
0	38	100																																																														
1	38	100																																																														
2	25	100																																																														
3	15	100																																																														
4	35	100																																																														
5	25	100																																																														
6	25	100																																																														
7	50	80																																																														
8	25	90																																																														
9	35	100																																																														
10	5	100																																																														
11	5	90																																																														
12	25	100																																																														
13	25	25																																																														
14	20	20																																																														
15	20	20																																																														
16	15	15																																																														
17	65	100																																																														
18	60	100																																																														
19	60	100																																																														



E. Manfaat terselesainya Core Isu

1) Individu Peserta

Terselesainya isu ini, bagi penulis dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalitas sebagai penyuluh pertanian dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan yang efektif, komunikatif, dan berbasis data lapangan. Kemudian mampu mengembangkan kemampuan analisis, penyusunan materi edukatif, serta penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam pelayanan kepada petani. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepedulian, dan kepekaan terhadap kebutuhan petani dan memotivasi diri untuk terus berkontribusi dalam membangun pertanian yang lebih berkelanjutan.

2) Instansi

Terselesainya isu ini, maka dapat mendukung tercapainya program pemerintah daerah (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Kerinci) dalam peningkatan produktivitas pertanian dan pengelolaan lahan yang berkelanjutan sekaligus sejalan dengan program pemerintah untuk mengejar target swasembada pangan. Kemudian, Instansi dapat memperkuat citra pelayanan publik yang berorientasi pada solusi dan kebutuhan masyarakat tani. Selain itu, hasil kegiatan dapat dijadikan acuan untuk pengembangan kebijakan dan program penyuluhan selanjutnya.

3) Stakeholders

Petani memperoleh pengetahuan baru tentang manfaat dan cara pengaplikasian kapur dolomit, sehingga lebih siap menerapkan inovasi dalam pengolahan tanah sawah yang berguna untuk menjaga kualitas tanah dalam jangka panjang. menekan biaya pemupukan berlebih, dan memberikan keuntungan ekonomi yang lebih baik bagi petani, dan juga berkontribusi pada keberlanjutan pertanian melalui pelestarian kesuburan tanah, peningkatan kapasitas produksi secara berkesinambungan, serta pengelolaan lahan yang ramah lingkungan.



F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Adapun rencana dari tindak lanjut hasil aktualisasi, dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Rencana dari Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Melakukan penyuluhan dan sosialisasi terkait manfaat kapur dolomit di wilayah binaan	Dokumentasi	1 hari	• Penyuluh • Petani		
2	Melakukan pendampingan kepada petani untuk cara aplikasi dan penentuan dosis aplikasi kapur dolomit	Dokumentasi	1 hari	• Penyuluh • Petani		



BAB V

KESIMPILAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan di Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dirancang telah berhasil dilaksanakan dengan waktu yang telah ditentukan.

Konsultasi bersama atasan/mentor memberikan arahan dan bimbingan yang terarah dalam menyelesaikan kegiatan aktualisasi dan sekaligus meningkatkan kompetensi diri. Penyuluhan dan sosialisasi bersama penggunaan Leaflet sebagai media penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman petani dan minat petani secara langsung dan leaflet yang diberikan dapat menjadi pedoman praktis bagi pengetahuan petani ataupun praktik dilapangan. Selain itu, dari hasil evaluasi didapatkan hasil yang memuaskan sebagai tanda bahwa kegiatan ini telah terwujud untuk meningkatkan pemahaman petani akan pentingnya manfaat kapur dolomit untuk meningkatkan kesuburan tanah sawahnya.

Ringkasan dari kegiatan-kegiatan aktualisasi/habituasi mata pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

- a) Melaksanakan konsultasi dengan Mentor terkait kegiatan aktualisasi (BerAKHLAK: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Nilai yang paling banyak diimplementasikan adalah Akuntabel
- b) Menyusun materi penyuluhan mengenai Kapur Dolomit (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Nilai yang paling banyak diimplementasikan adalah Akuntabel, Kompeten dan Adaptif
- c) Menyusun media penyuluhan Leaflet mengenai Kapur Dolomit (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif,



dan Kolaboratif). Nilai yang paling banyak diimplementasikan adalah Akuntabel dan Kompeten.

- d) Membuat Kuesioner Pre-test dan Protest (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Nilai yang paling banyak diimplementasikan adalah Berorientasi Pelayanan dan Kompeten.
- e) Melakukan penyuluhan mengenai kapur dolomit secara Anjangsana (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Nilai yang paling banyak diimplementasikan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel dan Harmonis.
- f) Evaluasi dari kegiatan penyuluhan (BerAKHLAK: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) Nilai yang paling banyak diimplementasikan adalah Akuntabel, Kompeten dan Adaptif
- g) Membuat video sosialisasi untuk penyuluhan secara digital (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Nilai yang paling banyak diimplementasikan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten dan Adaptif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif penyelesaian isu masih banyak petani yang belum mengenal manfaat dari kapur dolomit saat pengolahan tanah sawah adalah dengan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada Petani mengenai Pemanfaatan dan Pengaplikasian Kapur Dolomit Saat Pengolahan Tanah Sawah melalui Anjangsana dengan media Leaflet.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi didapatkan bahwa 7 kegiatan dan masing-masing tahapan kegiatan telah dilaksanakan dengan optimal dan sebaik mungkin. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil posttest oleh petani yang menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai manfaat dan cara aplikasi kapur dolomit pada pengolahan tanah sawah.



B. Rekomendasi

1) Rekomendasi untuk Penyelenggara Pelatihan

Rekomendasi untuk penyelenggara diharapkan pelatihan dapat terus dilaksanakan untuk membentuk peserta Latsar yang berkarakter dan dapat mengimplementasikan nilai BerAKHLAK serta penerapan SMART ASN dan aspek Manajemen ASN khususnya di dunia kerja atau dimanapun berada. Selain itu, diharapkan juga penyelenggara selama masa habituasi tetap diadakan pertemuan dan diskusi secara berkala untuk memantau perkembangan dan menemukan solusi dari kendala yang dihadapi oleh peserta di lapangan.

2) Rekomendasi untuk Instansi Asal Peserta

Rekomendasi untuk instansi asal peserta dapat memberikan dukungan optimal selama pelaksanaan pelatihan dasar, sehingga peserta mampu mengasah dan meningkatkan kompetensinya. Selain itu juga diharapkan untuk terus melakukan pembinaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan agar inovasi yang diperoleh dari pelatihan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja.



DAFTAR PUSTAKA

- BKN (2022). Buku Saku Panduan Perilaku Core Values. <https://www.bkn.go.id/unggahan/2022/07/Booklet-BERAKHLAK-Rev.pdf>
- Bupati Kerinci (2019). Peraturan Bupati Kerinci No. 33 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- Kementerian Pertanian RI (2021). Pupuk Dolomit Untuk Kesuburan Tanaman. <https://pustaka.bppsdp.pertanian.go.id/index-berita/pupuk-dolomit-untuk-kesuburan-tanaman>
- Kementerian Pertanian RI (2025). Keputusan Menteri Pertanian No. 73 Tahun 2025 Tentang Satuan Tugas Swasembada Pangan Reguler. <https://tanamanpangan.pertanian.go.id/id/regulasi/keputusan-no-73-2025-satgas-swasembada-pangan>
- Peraturan Perundang-undangan Kementerian Pertanian (2023), Peraturan Menteri Pertanian No. 9 Tahun 2023 Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/257826/permentan-no-9-tahun-2023>.
- Peraturan Perundang-undangan Pemerintah Republik Indonesia (2023). Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 Aparatur Sipil Negara. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023>.
- Peraturan Perundang-undangan Pemerintah Republik Indonesia (2025). Inpres No. 3 Tahun 2025 Tentang Pendayagunaan Penyuluh Pertanian dalam Rangka Percepatan Swasembada Pangan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/314647/inpres-no-3-tahun-2025>.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Pelaksanaan konsultasi dengan Mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. Tahapan 1: Menyiapkan bahan untuk konsultasi Tahapan 2: Menentukan jadwal konsultasi dengan mentor Tahapan 3: Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	9 - 12 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	Tahapan 1: Draft bahan konsultasi Tahapan 2: Screenshoot percakapan dengan mentor untuk menjadwalkan konsultasi melalui Whatsapp Tahapan 3: Catatan Hasil Konsultasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Tahapan Kegiatan 1: Menyiapkan bahan untuk konsultasi. Tanggal 9 - 10 September 2025 Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi selama masa habituasi, saya memulai dengan menyiapkan bahan awal untuk konsul kepada mentor. Penyusunan bahan diskusi berdasarkan pada Rancangan Aktulisasi yang sudah di seminarkan serta telah di uji oleh evaluator. Selanjutnya, bahan konsultasi disusun secara jujur sesuai kegiatan yang telah direncanakan serta kondisi nyata di lapangan, bahan yang rapi dan sistematis agar mudah dipahami oleh mentor serta dapat dijadikan dasar pelaksanaan kegiatan (Akuntabel). Selain itu, Saya juga menyiapkan bahan diskusi secara teliti, menganalisis bagian yang perlu masukan mentor, dan menyusun bahan secara jelas serta terstruktur. Tujuannya agar mendapatkan arahan yang tepat dari mentor, sekaligus untuk meningkatkan kompetensi diri sehingga konsultasi menjadi produktif dan memberikan hasil yang maksimal (Kompeten). Kemudian, Saya juga menyiapkan bahan diskusi berdasarkan masukan evaluator, arahan dari mentor, kondisi di lapangan, serta sesuai dengan program strategis dari pemerintah tahun 2025 mengenai pemanfaatan kapur dolomit dalam optimalisasi lahan sawah (Adaptif).	



Output: Draft bahan konsultasi

Actualisasi - Saved to this PC

References Mailings Review View Nitro PDF Pro Table Design Layout

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17

Nama Peserta : Saffia Laila Rajmi, S.P.
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Satuan Kerja : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Kabupaten Kerinci

BAHAN KONSULTASI AKTUALISASI

1. ISU UTAMA
Masih Rendahnya Pemahaman Petani mengenai Pemaksimalan dan Peningkatan Kapur Dolomit saat Pengolahan Tanah Sawah

2. GAGASAN KREATIF
Sosialisasi dan Edukasi kepada Petani mengenai Pemaksimalan dan Peningkatan Kapur Dolomit Saat Pengolahan Tanah Sawah melalui Aplikasi dengan media Leaflet

3. JUDUL AKTUALISASI
Peningkatan pengetahuan petani tentang pemaksimalan dan peningkatan kapur dolomit saat pengolahan tanah sawah di Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci

4. RANGKAIAN KEGIATAN
Rangkaian kegiatan berupa tahapan kegiatan selama pelaksanaan aktualisasi, adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil
1	Pelaksanaan konsultasi dengan Mentor untuk peninjauan aktualisasi	a. Menentukan waktu untuk konsultasi b. Menentukan jadwal konsultasi dengan mentor c. Melakukan konsultasi dengan mentor	Draft bahan konsultasi Jadwal konsultasi Calatun hasil konsultasi
2	Persiapan media aktualisasi untuk aplikasi kepada petani mengenai Kapur Dolomit	a. Menentukan cara memaksimalkan offer sosialisasi dan meningkatkan bahan yang sebagai acuan b. Menentukan referensi referensi media dari konsultasi kepada petani - petani peternak c. Menentukan draft dari aplikasi number yang diberikan Viberone, email, surat, surat	Draft bahan dan referensi Draft aplikasi dan berbagai number

Nama Peserta : Saffia Laila Rajmi, S.P.
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Satuan Kerja : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Kabupaten Kerinci

BAHAN KONSULTASI AKTUALISASI

1. ISU UTAMA
Masih Rendahnya Pemahaman Petani mengenai Pemaksimalan dan Peningkatan Kapur Dolomit saat Pengolahan Tanah Sawah

2. GAGASAN KREATIF
Sosialisasi dan Edukasi kepada Petani mengenai Pemaksimalan dan Peningkatan Kapur Dolomit Saat Pengolahan Tanah Sawah melalui Aplikasi dengan media Leaflet

3. JUDUL AKTUALISASI
Peningkatan pengetahuan petani tentang pemaksimalan dan peningkatan kapur dolomit saat pengolahan tanah sawah di Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci

4. RANGKAIAN KEGIATAN
Rangkaian kegiatan berupa tahapan kegiatan selama pelaksanaan aktualisasi, adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil
1	Pelaksanaan konsultasi dengan Mentor untuk peninjauan aktualisasi	a. Menentukan waktu untuk konsultasi b. Menentukan jadwal konsultasi dengan mentor c. Melakukan konsultasi dengan mentor	Draft bahan konsultasi Jadwal konsultasi Calatun hasil konsultasi
2	Persiapan media aktualisasi untuk aplikasi kepada petani mengenai Kapur Dolomit	a. Menentukan cara memaksimalkan offer sosialisasi dan meningkatkan bahan yang sebagai acuan b. Menentukan referensi referensi media dari konsultasi kepada petani - petani peternak c. Menentukan draft dari aplikasi number yang diberikan Viberone, email, surat, surat	Draft bahan dan referensi Draft aplikasi dan berbagai number

Tahapan Kegiatan 2: Menentukan jadwal konsultasi dengan mentor.

Tanggal 11 September 2025

Saya menghubungi mentor di pagi hari melalui chat Whatsapp untuk menanyakan jadwal konsultasi dengan ramah, sopan dan menyampaikan maksud konsultasi secara jelas (**Berorientasi Pelayanan**), menyampaikan kebutuhan konsultasi, menyesuaikan jadwal konsultasi dengan mentor sesuai dengan ketersediaan waktu mentor tanpa mengganggu agenda mentor (**Adaptif**) serta untuk menjaga hubungan baik sehingga konsultasi bersama mentor berjalan lancar dan memastikan jadwal yang disepakati mendukung kelancaran seluruh tahapan kegiatan aktualisasi (**Kolaboratif**). Kemudian hadir tepat waktu sesuai jadwal yang disepakati sebagai tindakan bertanggungjawab dengan kesepakatan (**Akuntabel**).



Output: Screenshoot percakapan dengan mentor untuk menjadwalkan konsultasi melalui Whatsapp



Tahapan Kegiatan 3: Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Tanggal 11 September 2025

Saya menemui mentor di BPP Air Hangat Timur sesuai jadwal konsultasi dengan membawa bahan konsultasi untuk dikonsultasikan bersama mentor. Saat berkonsultasi dengan mentor, saya bersikap ramah dan sopan menyerahkan bahan konsultasi yang telah disusun serta menyampaikan poin konsultasi secara jelas dan efisien saat berkonsultasi (**Berorientasi Pelayanan**). Selama berdiskusi saya menghargai pengalaman mentor, menerima masukan dan arahan dengan positif, menghormati perbedaan pandangan (**Harmonis**) dan membangun kepercayaan mentor dengan memperhatikan arahan dengan seksama (**Loyal**). Saya aktif mendengarkan saran mentor dari berbagai pandangan terkait pelaksanaan kegiatan, mengajukan ide yang dapat mendukung kegiatan aktualisasi ataupun meminta masukan mentor atas kendala teknis atau lapangan dari kegiatan tersebut sehingga menghasilkan nilai tambah bagi petani dan instansi dan dapat terlaksana lebih optimal dan tepat sasaran (**Kolaboratif**). Selanjutnya menuliskan rangkuman dari hasil konsultasi di lembar catatan hasil konsultasi yang ditandatangani oleh mentor sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pelaksanaan aktualisasi (**Akuntabel**). Saya juga memanfaatkan konsultasi sebagai sarana belajar dengan berdiskusi secara aktif berdasarkan pengalaman mentor di lapangan untuk memperdalam pengetahuan teknis (**Kompeten**).



Output: Catatan Hasil Konsultasi dan dokumentasi konsultasi bersama entor



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
Jalan Koto Rendah - Sukoh, Kota Pua - 37162
E-mail : doker@kerinci.go.id

CATATAN KONSULTASI

Mentor : Suermanto, S.P.
NIP : 19680715 199803 1 010
Jabatan : Koordinator Penyuluh BPP Kecamatan Air Hangat Timur
Tanggal : 11 September 2025
Tempat : BPP Kecamatan Air Hangat Timur

No	Catatan
1.	SURVEI PEMERIKSAAN PEMERIKSAAN BAHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PADA DEWET SAKIT BENCARAT DAN BENCARAT PADA TANAMAN KAYU DI KECAMATAN AIR HANGAT TIMUR KABUPATEN KERINCI.
2.	MENYALAI KAYU DEWET: - MENYALAI KAYU DEWET YANG SAMA SAMA MENYALAI - MENYALAI KAYU DEWET YANG SAMA SAMA MENYALAI - MENYALAI KAYU DEWET YANG SAMA SAMA MENYALAI - MENYALAI KAYU DEWET YANG SAMA SAMA MENYALAI
3.	WAKTU PEMERIKSAAN BAHAN TANAMAN PANGAN YANG IDEAL ADALAH SEBELUM BAHAN TANAMAN
4.	HAZAR YANG HARUS DIPERHATIKAN - BAHAN TANAMAN YANG HARUS DIPERHATIKAN - BAHAN TANAMAN YANG HARUS DIPERHATIKAN - BAHAN TANAMAN YANG HARUS DIPERHATIKAN - BAHAN TANAMAN YANG HARUS DIPERHATIKAN

Mengetahui,
Mentor,



Suermanto, S.P.
NIP. 19680715 199803 1 010

Sungai Tuhung, 11 September 2025

Peserta,



Safia Laila Rajmi, S.P.
NIP. 19961209 202505 2 001





Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Pelaksanaan konsultasi dengan Mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. Tahapan 4: Meminta persetujuan mentor untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi
Judul Kegiatan 2	Penyusunan materi penyuluhan untuk edukasi kepada petani mengenai Kapur Dolomit Tahapan 1: Mencari dan menyusun materi untuk penyuluhan mengenai Kapur Dolomit untuk isi materi Leaflet Tahapan 2: Konsultasi dengan mentor mengenai materi yang sudah disusun Tahapan 3: Melakukan pengujian pH tanah sawah berkoordinasi dengan Pupuk Indonesia Tahapan 4: Merangkum hasil konsultasi, menyesuaikan masukan, referensi lainya dan mengintegrasikan ke dalam materi edukasi
Judul Kegiatan 3	Penyusunan media penyuluhan Leaflet mengenai Kapur Dolomit Tahapan 1: Mencari contoh desain leaflet yang sesuai dengan kebutuhan penyuluhan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 - 20 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	Kegiatan 1 Tahapan 4: Surat izin pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2 Tahapan 1: Draft bahan materi mengenai kapur dolomit Tahapan 2: Catatan Hasil Konsultasi Tahapan 3: Dokumentasi kondisi lahan dan hasil uji pH Tanah tanah



	Tahapan 4: Draft materi yang akan di tuangkan kedalam Leaflet Kegiatan 3 Tahapan 1: Contoh desain Leaflet
--	--

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan

Kegiatan 1

Tahapan Kegiatan 4: Meminta persetujuan kepada mentor untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi sesuai dengan setelah konsultasi.

Tanggal 15 September 2025

Saya meminta persetujuan dari mentor sesuai dengan rencana kegiatan aktualisasi yang telah disepakati saat berkonsultasi sebelumnya (**Akuntabel**). Persetujuan tersebut tuangkan dalam Surat Izin Pelaksanaan Aktualisasi yang ditandatangani oleh mentor sesuai dengan hasil konsultasi sebelumnya dan akan saya laksanakan sesuai dengan kesepakatan sekaligus menghormati keputusan mentor dan mematuhi arahan yang diberikan (**Loyal**) demi kepentingan instansi serta untuk mencapai keberhasilan kegiatan aktualisasi (**Kolaboratif**). Selain itu, rencana kegiatan tersebut juga dapat disesuaikan kembali sesuai arahan dari mentor berdasarkan kebutuhan kondisi lapangan agar kegiatan aktualisasi berjalan lebih efektif dan relevan (**Adaptif**).

Output: Surat izin pelaksanaan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
Jalan Koro Rendah - Sitabek, Kode Pos : 371162
E-mail : dipetakerinci71@gmail.com

SURAT IZIN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Nomor: 800.1.10.1/494/IX/DTPH/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suermanto, S.P.
Nip : 19680715 199903 1 010
Jabatan : Koordinator Penyuluh BPP Kecamatan Air Hangat Timur

Dengan ini mengizinkan dan menyetujui pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan

oleh:

Nama : Safia Laila Rajmi, S.P.
Nip : 19961209 202505 2 001
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama

Setelah melakukan konsultasi maka menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan judul "Peningkatan Pengetahuan Petani Tentang Pemanfaatan dan Pengaplikasian Kapur Dolomit Saat Pengolahan Tanah Sawah di Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci".

Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan konsultasi dengan Mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
2. Penyusunan materi penyuluhan untuk edukasi kepada petani mengenai Kapur Dolomit
3. Penyusunan media penyuluhan Leaflet mengenai Kapur Dolomit
4. Pembuatan Pretest dan Posttest berbentuk kuisioner
5. Melakukan penyuluhan mengenai kapur dolomit disertai memberikan materi berupa leaflet kepada petani melalui kegiatan Anjingsana
6. Evaluasi dari kegiatan penyuluhan
7. Membuat video sosialisasi untuk penyuluhan secara digital





Kegiatan 2

Tahapan Kegiatan 1: Mencari dan menyusun materi untuk penyuluhan mengenai Kapur Dolomit untuk isi materi Leaflet

Tanggal 13 - 16 September 2025

Dalam penyusunan materi mengenai Kapur Dolomit untuk edukasi, saya menyusun materi dengan penuh tanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan petani akan pentingnya pengaplikasian Kapur Dolomit saat pengolahan tanah sawah (**Akuntabel**). Kebutuhan materi disusun berdasarkan pada kondisi lapangan saat ini (**Adaptif**) dan materi di ambil serta dipilih dari berbagai sumber yang dipercaya sesuai dengan rekomendasi dari Kementerian Pertanian baik dari website ataupun dari hasil penelitian/ jurnal penelitian yang sudah ada (**Kompeten**), guna untuk meningkatkan pemahaman petani tentang manfaat kapur dolomit dan selanjutnya dapat meningkatkan produksi dan produktivitas padi agar hasilnya bermanfaat untuk kesejahteraan petani (**Berorientasi Pelayanan**).

Output: Draft bahan materi mengenai kapur dolomit

Nama Peserta : Saffia Laila Rajmi, S.P.
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Satuan Kerja : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci

BAHAN MATERI KAPUR DOLOMIT

1. SAMPUL

- **Judul Leaflet:** Kapur Dolomit untuk pengolahan tanah sawah (Tingkatkan Produktivitas Padi Dengan Kapur Dolomit)
- **Gambar:** Ilustrasi pupuk dolomit, petani sedang menabur kapur dolomit di lahan sawah saat pengolahan tanah

2. ISI LEAFLET

- **Tentang Kapur Dolomit:**
 - ✓ Kapur dolomit adalah kapur yang dibentuk dengan cara menghancurkan batuan kapur yang mengandung magnesium tanpa pemanasan
 - ✓ Kapur dolomit mengandung kalsium (Ca) dan magnesium (Mg) yang bermanfaat untuk menetralkan tanah yang asam
- **Manfaat:**
 - ✓ Menetralkan pH tanah – mengurangi keasaman tanah.
 - ✓ Memberikan nutrisi penting bagi tanaman (mengandung Kalsium (Ca) memperkuat dinding sel sehingga tanaman lebih kokoh dan tahan penyakit, dan Magnesium (Mg) menjadi inti klorofil yang mendukung fotosintesis dan pembentukan energi)
 - ✓ Mengurangi keracunan Al dan Fe pada tanaman padi.
 - ✓ Meningkatkan ketersediaan unsur hara seperti N, P, K.
 - ✓ Meningkatkan hasil panen dan kualitas gabah.
 - ✓ Memperbaiki struktur tanah sehingga akar tanaman lebih sehat.
- **Waktu dan Aplikasi Kapur Dolomit**
 - ✓ Waktu: Dilakukan saat pengolahan tanah pertama sebelum menanam padi.
 - ✓ Dosis Rekomendasi: 250 kg/ha
 - ✓ Cara Aplikasi:
 - 1) Taburkan kapur dolomit secara merata di permukaan lahan saat pengolahan tanah
 - 2) Campurkan dengan tanah saat dibajak/ditolah.
 - 3) Diambil selama 1-2 minggu sebelum penanaman agar kapur bereaksi optimal.

3. TIPS PENTING

- Lakukan pengapuran setiap 2-3 musim sekali untuk menjaga pH ideal (5,5 – 6,5).
- Gunakan APD (masker, sarung tangan) saat menabur kapur dolomit.
- Simpan kapur di tempat kering agar tidak menggumpal.

4. PENUTUP

- Dengan pengapuran yang tepat, tanah sawah menjadi lebih subur, tanaman padi tumbuh optimal, dan hasil panen meningkat.
- Hubungi Penyuluh Pertanian Terdekat untuk informasi lebih lanjut.
- Identitas Penulis: Logo instansi + Nama Penyuluh
- "Petani Sejahtera, Indonesia Berdaulat Pangan"

5. SUMBER

- 1) Balai Penelitian Tanah, Kementerian Pertanian (2016). Petunjuk Teknis Pengapuran Tanah Pertanian.
- 2) Permentan RI No. 9 Tahun 2023. Pedoman Pengelolaan Lahan Sawah.
- 3) RPT P Jawa Barat (2022). Teknologi Pengelolaan Kesuburan Tanah Sawah.
- 4) Dirjen PSP, Kementerian Pertanian (2021). Panduan Penggunaan Kapur Pertanian.

Tahapan Kegiatan 2: Konsultasi dengan mentor mengenai materi yang sudah disusun

Tanggal 17 September 2025

Ketika saya berkonsultasi dengan mentor mengenai bahan materi edukasi untuk meningkatkan pemahaman petani mengenai pentingnya kapur dolomit untuk tanah sawah (**Kolaboratif**), saya memahami semua masukan



melakukan pengamatan langsung pada lahan sawah disekitarnya yang terlihat adanya genangan berwarna kuning – merah (Karat) yang menandakan bahwa ada lahan terindikasi memiliki pH tanah masam (**Adaptif**). Kemudian, pengukuran pH tanah dilakukan oleh ahlinya dari Pupuk Indonesia dan hasil dari uji pH tanah di analisis bersama sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh Balai Penelitian Tanah (Balitbangtan) sehingga hasilnya valid dan dapat dipertanggung jawabkan (**Akuntabel**). Dari hasil uji pH tanah didapatkan pH tanah pada tingkat kemasaman pada kategori agak masam dengan nilai pH 5 – 6. Dari nilai pH tanah tersebut dapat dijadikan sebagai data penguat dalam meteri untuk edukasi/penyuluhan akan pentingnya penggunaan kapur dolomit saat pengolahan tanah sawah oleh petani (**Kompeten**). Selama berkoordinasi saya bersikap sopan, terbuka, dan saling menghormati dalam berkomunikasi serta menjaga hubungan kerja yang positif dan profesional (**Harmonis**). Penyuluh pertanian juga berkomitmen menjaga hubungan baik dengan mitra kerja eksternal yaitudengan Pupuk Indonesia untuk kegiatan kolaboratif berikutnya di bidang pertanian, menjaga kehormatan instansi, dengan memastikan seluruh kegiatan membawa citra positif bagi lembaga penyuluhan pertanian dan pemerintah daerah (**Loyal**).

Output: Hasil Uji pH tanah rawa pada kisaran 5 – 6 dengan kategori agak masam dan dokumentasi



Bagan Warna pH	Kategori	Rekomendasi
[Red]	Sangat Masam (pH < 4)	- Sistem drainase terpuas. - Kapur 1 – 2 t/ha - Pupuk N dalam bentuk Urea.
[Orange]	Masam (pH 4-5)	
[Yellow]	Agak Masam (pH 5-6)	- Sistem drainase konvensional. - Pupuk N dalam bentuk Urea.
[Green]	Agak Basah (pH 7-8)	- Sistem drainase konvensional. - Pupuk N dalam bentuk ZA.
[Blue]	Alkali (pH > 8)	- Pupuk N dalam bentuk ZA. - Pencucian garam.

Balai Penelitian Tanah
BALITBANGTAN

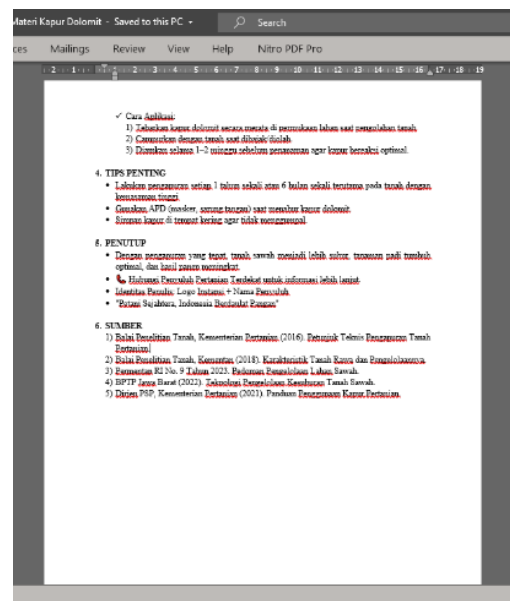
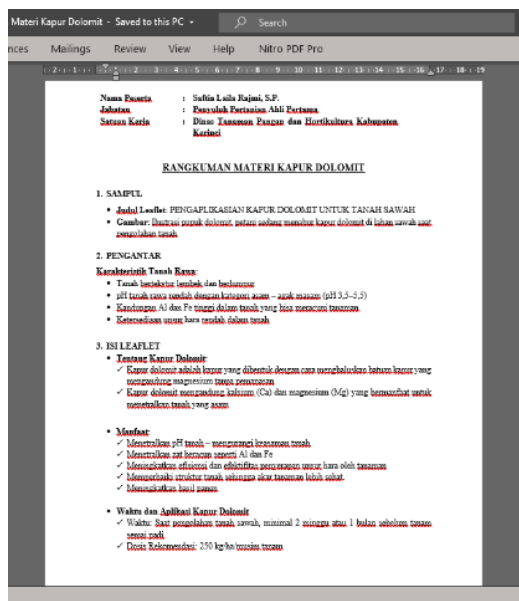




Tahapan Kegiatan 4: Merangkuman hasil konsultasi, menyesuaikan masukan, referensi lainya dan mengintegrasikan ke dalam materi edukasi Tanggal 19 September 2025

Saya menelaah kembali hasil catatan konsultasi seperti saran dan masukan dari konsultasi bersama mentor sebelumnya untuk meningkatkan kualitas materi untuk leaflet (**Kolaboratif**) dan kemudian menyusun rangkuman materi dengan cermat untuk memastikan semua masukan mentor dimuat dalam rangkuman hasil konsultasi dengan baik (**Akuntabel**). Kemudian, dalam penyusunan rangkuman materi saya juga memperkaya materi dengan referensi ilmiah dan data terkini agar informasi yang disampaikan valid dan sesuai standar teknis serta sesuai dengan saran dari mentor (**Kompeten**). Seperti dengan proaktif untuk mencari dan menelusuri sumber resmi seperti website Kementerian Pertanian, jurnal ilmiah, dan literatur terpercaya lainnya untuk memperkaya materi agar materi lebih akurat dan mutakhir sesuai dengan saran dan masukan mentor (**Adaptif**).

Output: Draft materi yang akan di tuangkan kedalam Leaflet



Kegiatan 3

Tahapan Kegiatan 1: Mencari contoh desain leaflet yang sesuai dengan kebutuhan penyuluhan

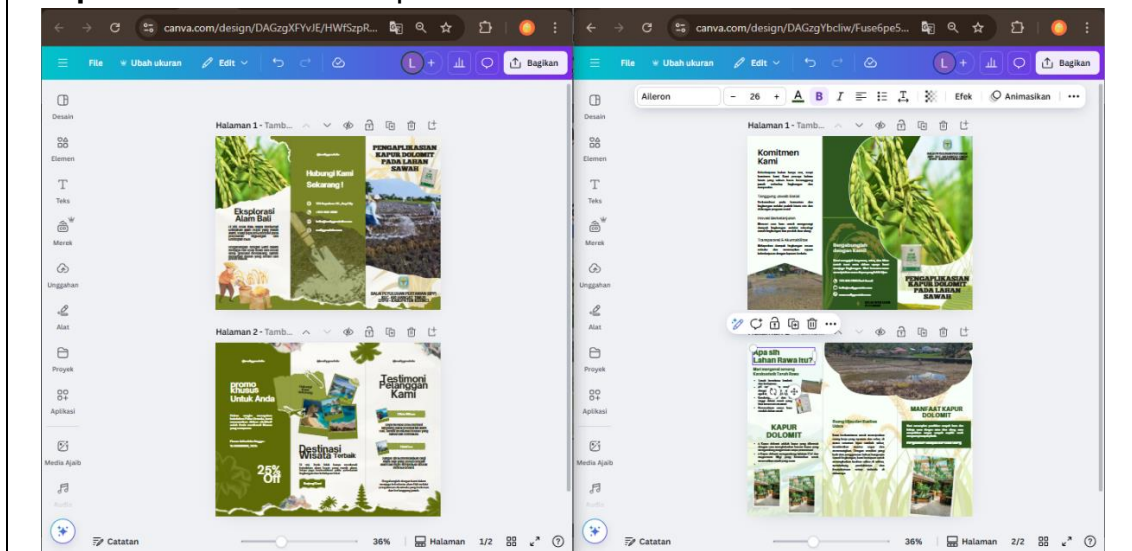
Tanggal 20 September 2025

Pemilihan desain Leaflet untuk media penyuluhan mengenai Kapur Dolomit dipilih dengan kriteria desain yang tampilan ramah pembaca, sederhana sehingga tampilannya dapat menarik minat petani untuk membaca



(**Berorientasi Pelayanan**). Pemilihan desain Leaflet saya ambil dan pilih dari beberapa contoh template di aplikasi Canva dengan menambahkan kreatifitas saya untuk mendesain Leaflet dan menyesuaikan desain dengan tren komunikasi visual terbaru (**Adaptif**) dengan memilih warna desain yang menarik beserta tata letak foto atau isi materi yang tidak mengganggu tampilan dari Leaflet (**Kompeten**). Saya juga menganalisis dan memilih desain yang tepat untuk digunakan sebagai media penyuluhan dalam bidang pertanian dengan menambahkan elemen-elemen yang cocok dengan isi Leaflet seperti penggunaan elemen tanaman padi atau sawah sebagai latar belakang Leaflet (**Akuntabel**), serta menambahkan logo dari instansi sebagai identitas (**Loyal**).

Output: Draft desain / template Leaflet dari Canva





Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3

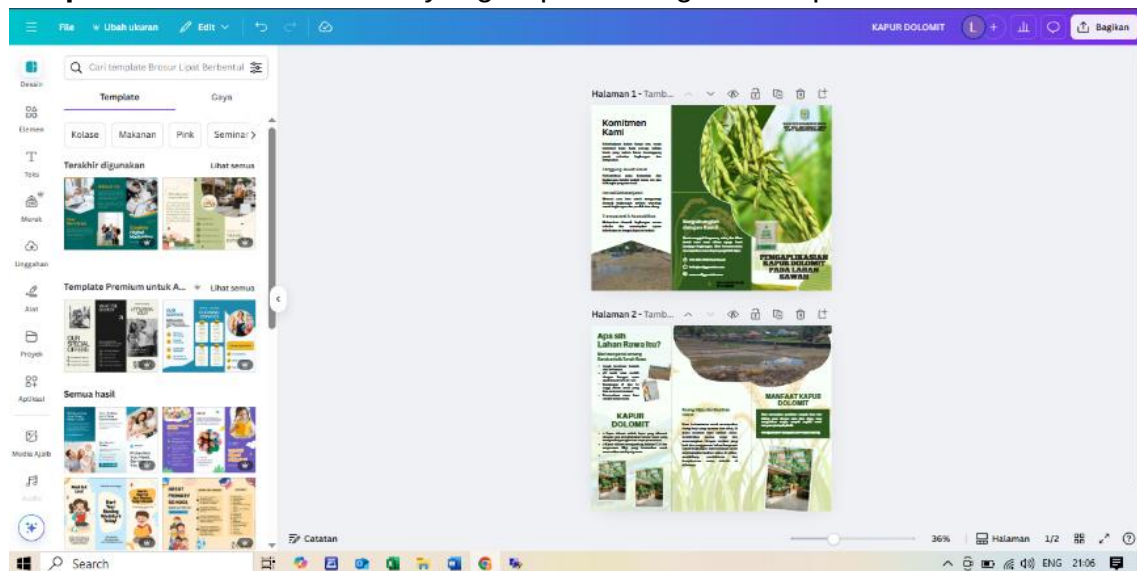
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Penyusunan media penyuluhan Leaflet mengenai Kapur Dolomit Tahapan 1: Mencari contoh desain leaflet Tahapan 2: Menyiapkan pesan utama, gambar pendukung dan mencantumkan identitas instansi Tahapan 3: Meminta masukan dari mentor, melakukan revisi, dan menyusun versi final siap cetak Tahapan 4: Mencetak leaflet
Judul Kegiatan 4	Pembuatan Pretest dan Posttest berbentuk kuesioner Tahapan 1: Membuat Kuesioner Pre-test dan Posttest Tahapan 2: Melakukan konsultasi dengan mentor Tahapan 3: Memperbaiki dan mencetak kuesioner
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	21 - 28 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	Kegiatan 3 Tahapan 1: Draft Desain Leaflet yang terpilih sebagai konsep awal Tahapan 2: Draft Leaflet Tahapan 3: Catatan hasil konsultasi dan Draft final leaflet Tahapan 4: Leaflet dalam bentuk cetakan fisik Kegiatan 4 Tahapan 1: Draft kuesioner Tahapan 2: Catatan hasil konsultasi Tahapan 3: Hasil cetak kuesioner Final
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Kegiatan 3 Tahapan Kegiatan 1: Mencari contoh desain leaflet Tanggal 21 September 2025	



Dalam pemilihan desain leaflet saya memilih desain yang sederhana, dapat menarik minat petani sesuai dengan kebutuhan petani sebagai media penyuluhan (**Berorientasi Pelayanan**). Memiliki template yang mencerminkan pertanian dan instansi (**Loyal**) dan mendukung materi penyuluhan mengenai edukasi aplikasi kapur dolomit dengan desain leaflet dipilih berbentuk horizontal lipat 3 dan timbal balik (**Adaptif**). Saya juga memilih desain dari beberapa template yang sudah tersedia di aplikasi Canva kemudian melakukan pengeditan template agar terlihat rapi dan terstruktur (**Akuntabel**) dan meningkatkan kualitas leaflet melalui keterampilan yang saya miliki (**Kompeten**).

Output: Draft Desain Leaflet yang terpilih sebagai konsep awal



Tahapan Kegiatan 2: Menyiapkan pesan utama, gambar pendukung dan mencantumkan identitas instansi

Tanggal 22 September 2025

Setelah memilih desain leaflet, saya lanjutkan dengan memasukkan materi leaflet yang sudah dibuat sebelumnya kedalam desain leaflet yang sudah di pilih dan di edit. Materi mengenai aplikasi kapur dolomit saya tuangkan kedalam leaflet secara terstruktur, jelas dan disusun secara rapi (**Akuntabel**) dengan penggunaan bahasa sederhana dan mudah dipahami oleh petani (**Berorientasi Pelayanan**), dan menyesuaikan dengan kreativitas dari tren visual terkini sehingga leaflet menjadi lebih menarik (**Adaptif**). Penyusunan isi leaflet saya lakukan secara teliti untuk meningkatkan kualitas isi dan penampilan leaflet dengan menambahkan gambar - gambar pendukung sebagai penguatan materi (**Kompeten**) dan menambahkan identitas instansi (**Loyal**).

Output: Draft Leaflet



Tips Penting

- Lakukan pengapuran setiap 1 tahun sekali atau 6 bulan sekali terutama pada tanah dengan kemiskinan tinggi
- Gunakan APD (masker, sarung tangan) saat menabur kapur dolomit
- Simpan kapur di tempat kering agar tidak menggumpal

Sumber:

1. Kade, Pendidikan Tanah, Kementerian Pertanian 2010; Petunjuk Teknis Pengapuran Tanah Pertanian
2. Kade, Pendidikan Tanah, Kementerian 17018; Karakteristik Tanah Rawa dan Pengkayaan
3. Peraturan RI No. 9 Tahun 2023, Pedoman Pengelolaan Lahan Sawah
4. SMPN Jember, Kade (2021), Teknologi Pengelolaan Kesuburan Tanah Sawah
5. Ujwal PSC, Kemitraan Pertanian (2021), Panduan Penggunaan Kapur Pertanian

Leaflet dapat didownload disini:

Petani Sejahtera, Indonesia Berdaulat Pangan

Hubungi Penyuluh Pertanian terdekat untuk informasi lebih lanjut

Kantor BPP Air Hangat Timur Desa Bontorunah, Tukung Kec. Air Hangat Timur Kab. Kotim

BALAI PEYULUHAN PERTANIAN (BPP) KEC. AIR HANGAT TIMUR DTPH - KABUPATEN KOTIM

PENGAPLIKASIAN KAPUR DOLOMIT PADA LAHAN SAWAH

Apa sih Lahan Rawa itu?

Mari mengenal tentang Karakteristik Tanah Rawa

- Tanah ber tekstur lempung dan ber lumpur
- pH tanah rata rata rendah dengan kategori asam agak masam (pH 3,5 - 5,0)
- Kandungan Al dan Fe tinggi dalam tanah yang bisa mencuri tanaman
- Ketersediaan unsur hara rendah dalam tanah

Tentang Kapur Dolomit

- Kapur dolomit adalah kapur yang dibentuk dengan cara mengkilatkan bentuk kapur yang mengandung magnesium tanpa pemerasan
- Kapur dolomit mengandung kalsium (Ca) dan magnesium (Mg) yang bermanfaat untuk meningkatkan unsur hara dalam tanah yang masam

Manfaat Kapur Dolomit Untuk Pengolahan Tanah Sawah

- Menurunkan pH tanah atau mengurangi keasaman tanah
- Menurunkan zat beracun seperti Al dan Fe
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyerapan unsur hara oleh tanaman
- Memperbaiki struktur tanah sehingga akar tanaman lebih sehat
- Meningkatkan hasil panen

Waktu dan Cara Aplikasi Kapur Dolomit Pada Tanah Sawah

Waktu Aplikasi: Saat pengolahan tanah sawah, minimal 2 minggu atau 1 bulan sebelum tanam sesuai padi

Dosis Rekomendasi: 250 kg/ha musim tanam

Cara Aplikasi:

- Tebarkan kapur dolomit secara merata di permukaan lahan saat pengolahan tanah
- Campurkan dengan tanah saat dibajak/diolah
- Diamkan selama 1-2 minggu sebelum penanaman agar kapur bereaksi optimal

Tahapan Kegiatan 3: Meminta masukan dari mentor, melakukan revisi, dan menyusun versi final siap cetak

Tanggal 23 - 25 September 2025

Saya berkonsultasi dengan mentor mengenai draft leaflet yang sudah saya susun sebagai media penyuluhan kepada petani guna untuk meminta saran dan masukan (**Kolaboratif**) untuk memperbaiki dan menyempurnakan leaflet agar materi dan desain leaflet dapat tepat sasaran dan memenuhi kebutuhan penyuluhan (**Berorientasi Pelayanan**). Semua saran dan masukan dari mentor saya jadikan sebagai perbaikan dan revisi (**Harmonis**) untuk menyesuaikan desain dan isi leaflet agar lebih baik lagi dan tepat sebagai media penyuluhan (**Adaptif**). Beberapa saran dan masukan dari mentor seperti penataan ulang letak materi, gambar dan penambahan materi tentang lahan sawah serta



penambahan identitas instansi di revisi dengan teliti sesuai arahan mentor (**Akuntabel**) untuk menciptakan leaflet yang siap cetak dengan kualitas terbaik melalui uji keterampilan saya dalam mendesain leaflet untuk media penyuluhan (**Kompeten**).

Output: Catatan hasil konsultasi dan Draft final leaflet

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
Jalan Kota Rendah - Sukoh, Kode Pos : 37122
 Email : ducabekas@kerinci.go.id

CATATAN KONSULTASI

Mentor : Suemanto, S.P.
 NIP : 19680715 199003 1 010
 Jabatan : Koordinator Penyuluh BPP Kecamatan Air Hangat Timur
 Tanggal : 13 September 2025
 Tempat : Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Air Hangat Timur

No	Catatan
1	LANJUTAN UNTUK PERBAIKAN SESUAI DENGAN YANG DI SARANKAN.

Mengetahui,
 Mentor,

 Suemanto, S.P.
 NIP. 19680715 199003 1 010

Sungai Tuhung, 25 September 2025
 Peserta,

 Safia Laila Rajmi, S.P.
 NIP. 19961209 202506 2 001



Cara Aplikasi Kapur Dolomit

Tebalkan kapur dolomit secara merata dipermukaan lahan saat pengolahan tanah

Campurkan dengan tanah saat dibajak/diolah

Diamkan selama 2 minggu sebelum penanaman agar kapur bereaksi optimal

Tips Penting

- Lakukan pengapuran setiap 1 tahun sekali atau 6 bulan sekali terutama pada tanah dengan keasaman tinggi
- Gunakan APD (masker, sarung tangan) saat menabur kapur dolomit
- Simpan kapur di tempat kering agar tidak menggumpal

Sumber Informasi:

1. Balai Penelitian Tanah, Kementerian Pertanian (2016). Petunjuk Teknis Pengapuran Tanah Pertanian.
2. Balai Penelitian Tanah, Kementerian (2018). Karakteristik Tanah Rawas dan Pengolahannya.
3. Peraturan RI No. 9 Tahun 2023. Pedoman Pengelolaan Lahan Sawah.
4. BPTP Jawa Barat (2022). Teknologi Pengelolaan Kesuburan Tanah Sawah.
5. Dirjen PSP, Kementerian Pertanian (2021). Panduan Penggunaan Kapur Pertanian.

"Petani Sejahtera, Indonesia Berdaulat Pangan"

"Mari kita wujudkan Indonesia sebagai lumbung pangan dunia 2045"

Informasi Selengkapnya:

Hubung: Berbagai layanan teknis, informasi dan lain-lain.

Balai BPP Air Hangat Timur
 Kecamatan Air Hangat Timur
 Kabupaten Kerinci

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
BALAI PENYULUHAN PERTANIAN
KECAMATAN AIR HANGAT TIMUR

PENGAPLIKASIAN KAPUR DOLOMIT PADA LAHAN SAWAH



Tahapan Kegiatan 4: Mencetak leaflet

Tanggal 26 September 2025

Leaflet mengenai Aplikasi Kapur Dolomit pada Lahan Sawah di cetak dengan menggunakan kertas dan kualitas hasil cetakan yang terbaik (**Kompeten**). Tujuannya agar leaflet memiliki tampilan yang jelas, mudah dibaca, tahan lama, dan nyaman dilihat atau dibaca oleh petani (**Berorientasi Pelayanan**), dengan jumlah leaflet disesuaikan dengan jumlah kebutuhan penyuluhan (**Akuntabel**).

Output: Leaflet dalam bentuk cetakan fisik



Kegiatan 4

Tahapan Kegiatan 1: Membuat Kuesioner Pre-test dan Posttest

Tanggal 22 September 2025

Pembuatan kuesioner bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman petani tentang aplikasi kapur dolomit pada lahan sawah baik sebelum ataupun sesudah penyuluhan (**Berorientasi Pelayanan**). Dalam pembuatan kuesioner untuk Pre-test dan Posttest saya menyusun pertanyaan – pertanyaan secara urut dan jelas agar tersusun instrumen / kuesioner yang berkualitas (**Kompeten**). Pertanyaan dibuat berdasarkan pada tingkat pemahaman dasar petani secara umum ataupun manfaat aplikasi kapur dolomit, pengetahuan teknis (**Akuntabel**), serta sesuai kondisi/ praktik dan hambatan yang ada di lapangan agar lebih relevan dengan pemanfaatan kapur dolomit pada lahan sawah (**Adaptif**).

Output: Draft kuesioner

The image displays two overlapping screenshots of a Microsoft Word document. The document is titled "KUESIONER PEMAHAMAN PETANI TERKAIT KAPUR DOLOMIT UNTUK LAHAN SAWAH".

Section A: Identitas Responden

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Nama (opsional)	
2	Umur	
3	Jenis Kelamin	
4	Pendidikan terakhir	
5	Jenis komoditas yang dibudidayakan	
6	Lahan lahan yang dimiliki	
7	Lama pengalaman bertani	

Section B: Pemahaman Dasar mengenai Kapur dolomit

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kapur/limu adalah senyawa kimia yang berwujud padat yang berwujud kristal? (Ya/Tidak)	
2	Apakah kapur/limu adalah senyawa kimia yang berwujud padat yang berwujud kristal? (Ya/Tidak)	
3	Apakah kapur/limu adalah senyawa kimia yang berwujud padat yang berwujud kristal? (Ya/Tidak)	
4	Apakah kapur/limu adalah senyawa kimia yang berwujud padat yang berwujud kristal? (Ya/Tidak)	
5	Apakah kapur/limu adalah senyawa kimia yang berwujud padat yang berwujud kristal? (Ya/Tidak)	

Section C: Pemgetahuan Teknis

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kapur/limu merupakan senyawa kimia yang berwujud padat yang berwujud kristal? (Ya/Tidak)	
2	Apakah kapur/limu merupakan senyawa kimia yang berwujud padat yang berwujud kristal? (Ya/Tidak)	
3	Apakah kapur/limu merupakan senyawa kimia yang berwujud padat yang berwujud kristal? (Ya/Tidak)	
4	Apakah kapur/limu merupakan senyawa kimia yang berwujud padat yang berwujud kristal? (Ya/Tidak)	
5	Apakah kapur/limu merupakan senyawa kimia yang berwujud padat yang berwujud kristal? (Ya/Tidak)	

Section D: Praktik di Lapangan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kapur/limu merupakan senyawa kimia yang berwujud padat yang berwujud kristal? (Ya/Tidak)	
2	Apakah kapur/limu merupakan senyawa kimia yang berwujud padat yang berwujud kristal? (Ya/Tidak)	
3	Apakah kapur/limu merupakan senyawa kimia yang berwujud padat yang berwujud kristal? (Ya/Tidak)	
4	Apakah kapur/limu merupakan senyawa kimia yang berwujud padat yang berwujud kristal? (Ya/Tidak)	
5	Apakah kapur/limu merupakan senyawa kimia yang berwujud padat yang berwujud kristal? (Ya/Tidak)	



ur Dolomit - Compatibility Mode - Saved to this PC - Search

Mailings Review View Help Nitro PDF Pro Table Design Layout

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17

E. Persepsi dan Hambatan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kesulitan memahami konsep dolomit?	
2	Apakah kesulitan memahami Bapaq/ibu dalam memahami konsep dolomit?	
3	Apakah Bapaq/ibu kesulitan memahami kesulitan memahami konsep dolomit? (Ya/Tidak)	
4	Apakah kesulitan memahami pada tanah, secara/ dari aspek setelah memahami konsep dolomit? (Ya/Tidak)	
5	Apakah Bapaq/ibu kesulitan memahami konsep dolomit karena orang lain? (Ya/Tidak)	

F. Saran Terbuka

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapaq/ibu kesulitan memahami atau kesulitan memahami kesulitan konsep dolomit?	
2	Apakah yang perlu diperhatikan agar petani lebih mudah memahami konsep dolomit?	

Tahapan Kegiatan 2: Melakukan konsultasi dengan mentor

Tanggal 23 September 2025

Saya berkonsultasi dengan mentor mengenai draft kuesioner yang telah saya susun sebelumnya (**Kompeten**) untuk meningkatkan kualitas pertanyaan kuesioner (**Kolaboratif**) agar sesuai tujuan, mudah dipahami oleh petani dan berfokus pada kebutuhan agar pertanyaan kuesioner bermanfaat bagi responden (**Berorientasi Pelayanan**). Selama berkonsultasi, mentor memberikan saran dan masukan untuk perbaikan kuesioner secara seksama serta memanfaatkan konsultasi tersebut untuk berdiskusi (**Harmonis**).

Output: Catatan hasil konsultasi dan dokumentasi

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
Jalan Lingkar Dalam - Kota, Kecamatan Air Hangat Timur
Email: dptanaman@kerinci.go.id

CATATAN KONSULTASI

Mentor : Suermanto, S.P.
NIP. : 1960715 199003 1 010
Jabatan : Koordinator Penyuluh BPP Kecamatan Air Hangat Timur
Tanggal : 23 September 2025
Tempat : Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Air Hangat Timur

No	Catatan
1	LANJUTAN UNTUK PERBAIKAN SEMUA DENGAN YANG DI SARANKAN.

Mengetahui,
Mentor,
Suermanto, S.P.
NIP. 1960715 199003 1 010

Sungai Tulung, 23 September 2025
Peserta,
Sefia Laila Rajmi, S.P.
NIP. 19961209 202505 2 001





Tahapan Kegiatan 3: Memperbaiki dan mencetak kuesioner

Tanggal 25 – 27 September 2025

Setelah berkonsultasi dengan mentor mengenai draft kuesioner untuk kebutuhan penyuluhan, saya memperbaiki kuesioner berdasarkan saran dan masukan dari mentor dengan merevisi kuesioner secara teliti dan kemampuan analitis dalam menyusun instrumen yang relevan, terukur, dan efektif untuk digunakan dalam evaluasi penyuluhan (**Kompeten**). Pertama dengan memperbaiki format kuesioner yaitu menambahkan pilihan jawaban pada pertanyaan agar dapat memudahkan responden untuk menjawab serta melakukan penilaian (**Berorientasi Pelayanan**), kemudian menambahkan serta merevisi beberapa pertanyaan agar sesuai dengan kebutuhan evaluasi dan dilakukan berdasarkan pertimbangan ilmiah dan arahan mentor (**Akuntabel**). Selanjutnya saya menjaga nama baik instansi melalui hasil kerja yang rapi dan profesional dalam pembuatan dan mencetak kuesioner sesuai dengan jumlah atau kebutuhan penyuluhan agar dapat menilai pencapaian penyuluhan sebagai Penyuluh Pertanian dalam meningkatkan pemahaman petani mengenai pemanfaatan kapur dolomit pada lahan sawah (**Loyal**).

Output: Hasil cetak kuesioner

The image shows two pages of a printed questionnaire. The title is 'LEMBAR KUESIONER PEMAHAMAN PETANI TERKAIT MANFAAT DAN PANGAPLIKASIAN KAPUR DOLOMIT SAKIT PENGOLAHAN TANAH SAWAH'. The questionnaire is divided into several sections: I. IDENTITAS RESPONDEN (Name, Age, Gender, Education, Village, Farming Experience), II. PETUNJUK PENGISIAN (Instructions), III. PERTANYAAN (Questions). The questions cover topics such as the respondent's knowledge of dolomite, its benefits, and its application in rice fields. The questions are numbered 1 through 13. The questionnaire is printed on a single sheet of paper, with the text clearly legible.



- D. Praktik Lapangan dan Silap
14. Apakah Anda pernah menggunakan kapur dolomit di lahan sawah Anda?
☐ Pernah ☐ Tidak pernah
15. Jika pernah, apakah Anda merasakan perubahan hasil panen setelah menggunakan kapur dolomit?
☐ Lebih baik (produktivitas meningkat)
☐ Tidak ada perubahan
☐ Lebih buruk
16. Jika pernah, bagaimana hasilnya terhadap tanaman padi?
☐ Meningkat ☐ Tidak ada perubahan ☐ Menurun
17. Apa kendala Anda dalam menggunakan kapur dolomit?
☐ Biaya mahal
☐ Sulit diperoleh
☐ Tidak tahu cara aplikasinya
☐ Tidak ada waktu
☐ Lainnya: _____
18. Apakah Anda bersedia menggunakan kapur dolomit secara rutin jika tersedia dengan harga terjangkau?
☐ Ya ☐ Tidak ☐ Ragu-ragu
19. Setelah merasakan manfaatnya, apakah Anda akan merekomendasikan penggunaan kapur dolomit kepada petani lain?
☐ Ya, pasti akan merekomendasikannya
☐ Mungkin, jika ada kesempatan
☐ Tidak Yakin
☐ Tidak akan merekomendasikan
- E. Saran dan Harapan
20. Apa harapan anda terhadap pemerintah atau Penyuluh Pertanian terkait pengaplikasian Kapur Dolomit pada lahan sawah?



Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Melakukan penyuluhan Anjangsana Kelompok Tahapan 1: Konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan penyuluhan Tahapan 2: Melakukan anjangsana kelompok dan membagikan kuesioner Pre-test, Leaflet, dan kuesioner Postet kepada petani Tahapan 3: Melakukan penyuluhan dan penyampaian materi
Judul Kegiatan 6	Evaluasi dari kegiatan penyuluhan Tahapan 1: Melakukan Perhitungan skor Pre-test Tahapan 2: Melakukan Perhitungan skor Postest Tahapan 3: Merangkum hasil analisis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September - 5 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	Kegiatan 5 Tahapan 1: Catatan Hasil Konsultasi dan dokumentasi Tahapan 2: Dokumentasi Tahapan 3: Daftar Hadir, laporan pelaksanaan penyuluhan dan dokumentasi Kegiatan 6 Tahapan 1: Draft Skor Pre-test Tahapan 2: Draft Skor Postest Tahapan 3: Rekapitulasi Nilai Kuesioner dan Laporan Evaluasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Kegiatan 5 Tahapan Kegiatan 1: Konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan penyuluhan Tanggal 29 September 2025 Saat konsultasi dengan mentor, saya menunjukkan sikap sopan dan komunikatif saat berdiskusi, aktif meminta masukan dan saran dari mentor	



mengenai rencana pelaksanaan penyuluhan dan evaluasi agar kegiatan yang dilakukan lebih efektif dan sesuai kebutuhan petani (**Berorientasi Pelayaan**). Kemudian saya menyampaikan tujuan kegiatan dengan jelas dan terbuka, serta memaparkan secara singkat rencana pelaksanaan penyuluhan (**Akuntabel**). Saya berkomunikasi dengan sopan, menghormati waktu mentor, dan menjaga etika komunikasi (**Harmonis**) selama berdiskusi. Saya mendengarkan dengan seksama setiap masukan, saran, dan arahan dari mentor terkait penyempurnaan materi maupun strategi pelaksanaan penyuluhan sebagai bentuk kerjasama yang konstruktif (**Kolaboratif**). Setelah menerima masukan, saya berdiskusi secara aktif dengan mentor untuk mencari solusi terbaik terhadap kendala dalam pelaksanaan kegiatan, seperti penyesuaian lokasi, waktu, atau metode penyuluhan (**Adaptif**). Selanjutnya, dari diskusi bersama mentor didapatkan waktu dan lokasi penyuluhan yang akan dilaksanakan pada besok hari (Selasa, 30 September 2025) di rumah ketua poktan secara anjongsana kelompok saat anggota kelompok tani sedang berkumpul dalam pertemuan rutin kelompok bersama PPL pembina.

Output: Catatan Hasil Konsultasi dan dokumentasi

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
Jalan Irian Merdeka - Sukoharjo - Sukoharjo - 34122

CATATAN KONSULTASI

Mentor : Suemando, S.P.
NIP : 19600715 196003 1 010
Jabatan : Koordinator Penyuluh BPP Kecamatan Air Hangat Timur
Tanggal : 29 September 2025
Tempat : Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Air Hangat Timur

No	Catatan
1	SILAKAN, BERKONSULTASI DENGAN KETUA BPP DAN UNIT KAWILAN MENYERIKAN KEMUDI JENJANG JAWAH, DAN LOKASI PENYULUHAN.

Mengabuh,
Mentor,



Suemando, S.P.
NIP. 19600715 196003 1 010

Sungai Tutung, 29 September 2025

Penerima,



Setia Lela Raimi, S.P.
NIP. 19961209 202506 2 001



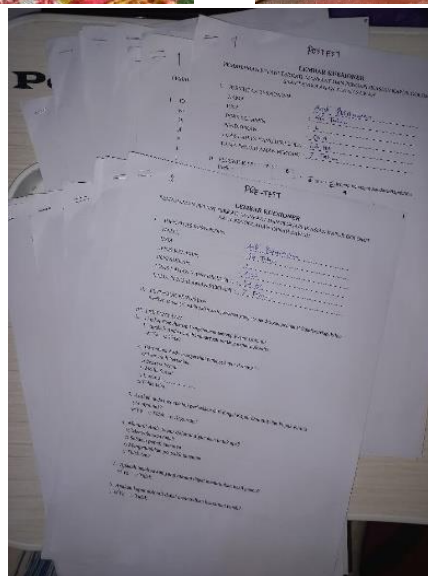
Tahapan Kegiatan 2: Melakukan anjongsana kelompok dan membagikan kuesioner Pre-test, Leaflet, dan kuesioner Postet kepada petani
Tanggal 30 September 2025

Saat sampai dilokasi, saya berinteraksi dengan petani secara terbuka tanpa membedakan latar belakang, sehingga tercipta suasana



penyuluhan yang akrab dan saling percaya (**Harmonis**). Sebelum membagikan kuesioner, saya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari pembagian kuesioner untuk menilai peningkatan pemahaman petani mengenai kapur dolomit sebelum dan sesudah penyuluhan (**Akuntabel**). Pembagian kuesioner pre-test dilakukan sebelum memberikan leaflet dan sebelum kegiatan penyuluhan. Sedangkan pembagian kuesioner posttest dilakukan setelah kegiatan penyuluhan kepada petani mengenai kapur dolomit. Setelah pembagian kuesioner saya memberikan arahan yang jelas agar petani agar dapat mengisi kuesioner dengan baik (**Kompeten**). Saya juga membantu petani yang memerlukan penjelasan tambahan mengenai pengisian kuesioner sehingga menjadi sosok yang dipercaya dan diandalkan dalam memberikan pelayanan. (**Berorientasi Pelayanan**). Pembagian leaflet saya lakukan setelah pembagian kuesioner pretest dan sebelum melakukan penyuluhan dengan tujuan sebagai media visual yang dapat dibaca oleh petani.

Output: Dokumentasi pembagian kuesioner pretest, posttest, dan leaflet





Tahapan Kegiatan 3: Melakukan penyuluhan dan penyampaian materi Tanggal 30 September 2025

Penyuluhan saya buka dengan salam dan memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud serta tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan serta menyampaikan materi secara interaktif dengan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh petani (**Berorientasi Pelayanan**). Materi yang saya sampaikan mengenai pengertian kapur dolomit, manfaatnya bagi tanah dan tanaman, cara serta waktu pengaplikasian yang tepat, hingga dampaknya terhadap peningkatan hasil panen (**Kompeten**). Informasi diberikan secara sistematis dan dengan informasi yang jelas dan sesuai fakta ilmiah (**Akuntabel**). Saya juga berusaha membuat suasana penyuluhan yang terbuka, interaktif, dan saling menghormati antar peserta untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**) dan mendorong petani untuk aktif berdiskusi, bertukar pengalaman, dan bersama-sama mencari solusi terhadap permasalahan pertanian yang dihadapi di lapangan sehingga nantinya petani dapat menerapkan pembelajarannya di lapangan (**Adaptif**). Sebagai penutup, saya mengucapkan terima kasih kepada para petani atas partisipasi dan perhatian yang diberikan selama kegiatan berlangsung dan tak lupa menekankan pentingnya penerapan ilmu yang telah diperoleh di lahan masing-masing untuk meningkatkan hasil pertanian (**Loyal**).

Output: Daftar hadir petani, laporan pelaksanaan dan dokumentasi

DAFTAR HADIR

Acara : Penyuluhan dan Sosialisasi mengenai Manfaat dan Pengaplikasian Kapur Dolomit pada Lahan Sawah

Hari/Tanggal : Selasa, 30 September 2025

Tempat :

No.	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	MEKI ARDIYANI	ANGGOTA	1.
2.	ERIKA HARTAYANI	ANGGOTA	2.
3.	DEL PRATI	ANGGOTA	3.
4.	TAMTI MUWANA	ANGGOTA	4.
5.	SAKTI ALUMAH	KETUA RFL	5.
6.	ISWANDI	ANGGOTA	6.
7.	ALIF PRATIWIJANA	ANGGOTA	7.
8.	ASISTO	ANGGOTA	8.
9.	RUPUNAN	ANGGOTA	9.
10.	SUEDMANTO S.P	KOR. BPP	10.
11.	RAU DANA ALMA, SP	BPL	11.
12.	INDARTI SAPINDO, SP	"	12.
13.	TRI PERBANTU A.Md	"	13.
14.	SOURI FARIDAN, S.P	"	14.
15.	PITOU ERIHANNI I, SP	"	15.
16.	SATIA LAILA RAJMI, SP	"	16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.

Koordinator BPP Air Hangat Timur

Suernanto, S.P.
NIP. 19680715 199903 1 010

Kerinci, 30 September 2025
Penyuluh Pertanian

Satia Laila Rajmi, S.P.
NIP. 19961209 202505 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA**

Jalan Koro Rendah - Teluk, Kode Pos : 37162
E-mail : dsh@kabkerinci.go.id

LAPORAN PELAKSANAAN

Kegiatan Kunjungan Tatap Muka / Anjarsana pada Kelompok Tani

- Penyuluh Pertanian
Nama/NIP : Satia Laila Rajmi, S.P.
Pangkat/Golongan : Penata Muda I/II
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Bidang Penyuluh - Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci
- Dasar Pelaksanaan :
4. Nama Kegiatan : Kunjungan tatap muka/anjarsana
5. Pelaksanaan Kegiatan
a. Waktu Pelaksanaan : Selasa, 30 September 2025
b. Tempat/Lokasi : Dusunh Keras, Kelompok Tani Himpunan Bukit
- Hasil Pekerjaan : Terlengkap

Koordinator BPP Bukit Mukai

Suernanto, S.P.
NIP. 19680715 199903 1 010

Kerinci, 30 September 2025
Penyuluh Pertanian

Satia Laila Rajmi, S.P.
NIP. 19961209 202505 2 001



File	Home	Insert	Page Layout	Formulas	Data	Review	View	Help	Nitro PDF Pro	Share					
D81															
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
	Praktik Lapangan dan Sikap														25-26
14	Feniak menggunakan layer bahan?			Feniak	1										
				Total penah	0	1	0	0	1	0	1	0	2	25	Urut penah: bekun
15	Bagaimana sikap anda?			Latih tak	2										
				Total anda penah	0	1	0	0	1	0	2	0	3	10,75	Banyak yang tidak tahu
16	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
17	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
18	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
19	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
20	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
21	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
22	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
23	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
24	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
25	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
26	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
27	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
28	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
29	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
30	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
31	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
32	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
33	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
34	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
35	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
36	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
37	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
38	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
39	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
40	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
41	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
42	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
43	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
44	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
45	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
46	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
47	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
48	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
49	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
50	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
51	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
52	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
53	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
54	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
55	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
56	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
57	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
58	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
59	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
60	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
61	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
62	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
63	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
64	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
65	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
66	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
67	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
68	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
69	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
70	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
71	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
72	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
73	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
74	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
75	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
76	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
77	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
78	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
79	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
80	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
81	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
82	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
83	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
84	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
85	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
86	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
87	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
88	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
89	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
90	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
91	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
92	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
93	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
94	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										
				Total anda penah	1										
95	Bagaimana sikap anda terhadap alat?			Feniak?	2										

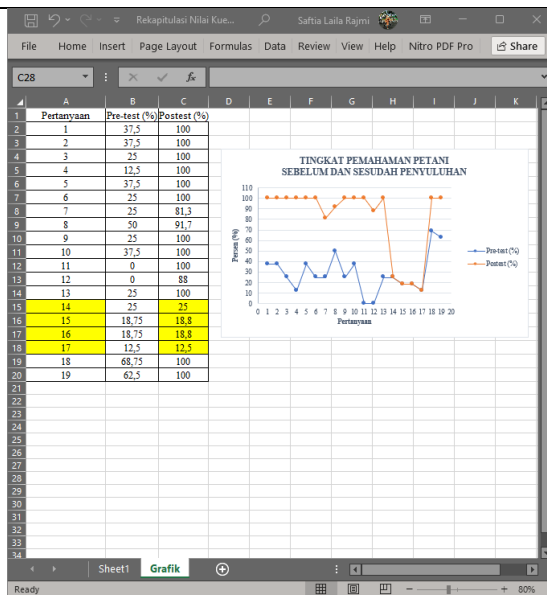


menyajikan ringkasan hasil evaluasi dalam bentuk grafik dari peningkatan pemahaman petani sebelum dan sesudah penyuluhan agar penyajiannya lebih sederhana dan mudah dipahami (**Adaptif**). Saya juga menjadikan hasil pre-test serta post-test sebagai dasar perbaikan berkelanjutan agar kegiatan selanjutnya lebih tepat sasaran dan bermanfaat bagi petani (**Berorientasi Pelayanan**). Selanjutnya, saya juga berkonsultasi dengan mentor untuk mendapatkan saran dan masukan agar laporan evaluasi lebih lengkap, akurat serta memberi nilai tambah (**Kolaboratif**), dengan menjaga komunikasi yang baik dan kerja sama untuk menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung agar hasil evaluasi berjalan lancar, akurat, dan menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi peningkatan kegiatan penyuluhan di masa mendatang (**Harmonis**).

Output: Rekapitulasi Nilai Kuesioner dan Laporan Evaluasi

Rekapitulasi Nilai Kuesioner							
Safitja Laila Ragni							
File	Home	Insert	Page Layout	Formulas	Data	Review	View Help Nitro PDF Pro
D32							
A	B	C	D	E	F	G	H
REKAPITULASI NILAI KUESIONER							
TOPIK		PEMAHAMAN PETANI TERKAIT MANFAAT DAN PENGAPLIKASIAN KAPUR DOLOMIT SAAT PENGOLAHAN TANAH SAWAH					
JUMLAH RESPONDEN		8 PETANI					
NO	PERTANYAAN	SKOR MAKS	SKOR PRETEST Angka Persen (%)	SKOR POSTEST Angka Persen (%)	KATEGORI PEMAHAMAN/ MINAT		
Pemahaman Pengetahuan							
1	Paham tentang kapur dolomit	1	3	37,5	8	100	Sangat Tinggi
2	Sumber informasi kapur dolomit	1	3	37,5	8	100	Mengetahui informasi 75% dari PPL, dan 25% dari sesama petani
3	Tahu perbedaan fungsi dari kapur dolomit dan pupuk	2	4	25,0	16	100	Sangat Tinggi
4	Mengetahui Fungsi kapur	1	1	12,5	8	100	Sangat Tinggi
5	Mengetahui bahwa Tanah masam dapat menurunkan hasil panen	1	3	37,5	8	100	Sangat Tinggi
6	Mengetahui bahwa kapur dolomit bisa menetralkan keasaman tanah	1	2	25,0	8	100	Sangat Tinggi
Pemahaman tentang Manfaat							
7	Mengetahui beberapa manfaat kapur dolomit	4	8	25,0	26	81,3	Tinggi
8	Pentingnya kapur dolomit untuk lahan sawah	3	12	50,0	22	91,7	Sangat Tinggi
Pemahaman tentang Cara							
9	Mengetahui waktu untuk aplikasi kapur dolomit	1	2	25,0	8	100	Sangat Tinggi
10	Mengetahui cara aplikasi kapur dolomit	1	3	37,5	8	100	Sangat Tinggi
11	Mengetahui dosis ideal kapur dolomit untuk lahan sawah	1	0	0,0	8	100	Sangat Tinggi
12	Mengetahui berapa kali pengapuran dalam 1 musim tanam	1	0	0,0	7	88	Sangat Tinggi
Praktik Lapangan dan Sikap							
13	Mengetahui berapa waktu tunggu setelah aplikasi kapur dolomit	1	2	25,0	8	100	Sangat Tinggi
14	Pernah menggunakan kapur dolomit?	1	2	25,0	-	-	Belum bisa di ukur setelah Penyuluhan
15	Apakah ada perubahan?	2	3	18,8	-	-	Belum bisa di ukur setelah Penyuluhan
16	Apakah ada peningkatan pada hasil tanaman padi?	2	3	18,8	-	-	Belum bisa di ukur setelah Penyuluhan
17	Ada kendala dalam menggunakan kapur dolomit?	2	2	12,5	-	-	Belum bisa di ukur setelah Penyuluhan
18	Apakah bersedia menggunakan kapur dolomit	2	11	68,8	16	100	Sangat Tinggi
19	Apakah bersedia untuk merekomendasikannya kepada petani lain?	3	15	62,5	24	100	Sangat Tinggi
Rata - Rata Nilai (%)				31,3	97,4		Rata-rata peningkatan pemahaman petani setelah penyuluhan sangat tinggi
Keterangan:							
85 - 100%		: Sangat tinggi					
70 - 84%		: Tinggi					
50 - 69%		: Sedang					
<50%		: Rendah					
Sheet1 Grafik							

Rekapitulasi Nilai Kuesioner							
Safitja Laila Ragni							
File	Home	Insert	Page Layout	Formulas	Data	Review	View Help Nitro PDF Pro
D32							
A	B	C	D	E	F	G	H
13	Mengetahui berapa waktu tunggu setelah aplikasi kapur dolomit	1	2	25,0	8	100	Sangat Tinggi
Praktik Lapangan dan Sikap							
14	Pernah menggunakan kapur dolomit?	1	2	25,0	-	-	Belum bisa di ukur setelah Penyuluhan
15	Apakah ada perubahan?	2	3	18,8	-	-	Belum bisa di ukur setelah Penyuluhan
16	Apakah ada peningkatan pada hasil tanaman padi?	2	3	18,8	-	-	Belum bisa di ukur setelah Penyuluhan
17	Ada kendala dalam menggunakan kapur dolomit?	2	2	12,5	-	-	Belum bisa di ukur setelah Penyuluhan
18	Apakah bersedia menggunakan kapur dolomit	2	11	68,8	16	100	Sangat Tinggi
19	Apakah bersedia untuk merekomendasikannya kepada petani lain?	3	15	62,5	24	100	Sangat Tinggi
Rata - Rata Nilai (%)				31,3	97,4		Rata-rata peningkatan pemahaman petani setelah penyuluhan sangat tinggi
Keterangan:							
85 - 100%		: Sangat tinggi					
70 - 84%		: Tinggi					
50 - 69%		: Sedang					
<50%		: Rendah					
Sheet1 Grafik							



LAPORAN EVALUASI PELAKSANAAN PRE-TEST DAN POSTEST

Disusun Oleh : Safia Laila Rajmi, S.P.
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Lokasi : Kecamatan Air Hangat Timur
 Waktu Pelaksanaan : 10 September 2025
 Jumlah Responden : 8 petani

TUJUAN
 Adapun tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui hasil dari kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan oleh penyuluh BPP Kecamatan Air Hangat Timur.

INDIKATOR
 Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 1. Bagaimana hasil dari kegiatan penyuluhan?
 2. Bagaimana hasil dari kegiatan penyuluhan?
 3. Bagaimana hasil dari kegiatan penyuluhan?

ALAT PENGUKUR
 Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner.

SALINAN
 Salinan dari hasil penelitian ini akan diserahkan kepada pihak yang bersangkutan.

ANALISIS DATA
 1. Menjabarkan data yang telah diolah.
 2. Menjabarkan data yang telah diolah.

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
 DINAS TANAMAN PANGAN
 DAN HORTIKULTURA
 Jalan Kiri Remden - Bukit, Kota Pesisir 33182
 E-mail : gopet@kerinci.go.id

CATATAN KONSULTASI

Mentor : Suermanto, S.P.
 NIP : 19680715 199903 1 010
 Jabatan : Koordinator Penyuluh BPP Kecamatan Air Hangat Timur
 Tanggal : 6 Oktober 2025
 Tempat : Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Air Hangat Timur

No	Catatan
1	HASIL EVALUASI SETERUS KEGIATAN PENYULUHAN YANG TELAH DILAKUKAN.

Mengetahui,
 Mentor,

 Suermanto, S.P.
 NIP. 19680715 199903 1 010

Sungai Tutung, 6 Oktober 2025
 Peserta,

 Safia Laila Rajmi, S.P.
 NIP. 19961209 202505 2 001





Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu Ke-5

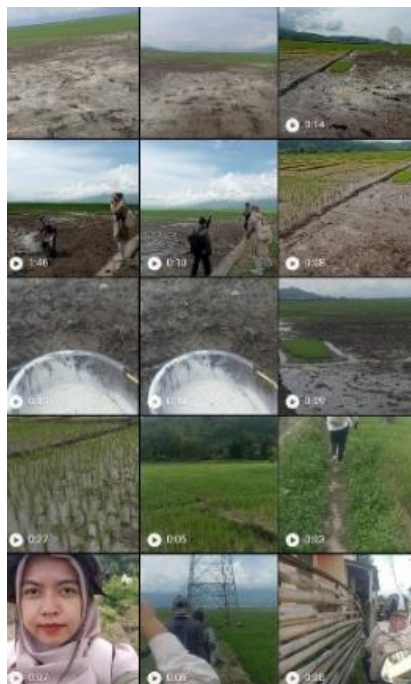
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 7	Membuat video sosialisasi untuk penyuluhan secara digital Tahapan 1 : Perekaman video di lahan Hortikultura dan lahan Sawah Tahapan 2 : Melakukan edit video Tahapan 3 : Berkonsultasi dengan mentor hasil dari video sosialisasi dan penyuluhan, revisi dan publikasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	5 - 13 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	Kegiatan 7 Tahapan 1: File video mentah di lahan Hortikultura dan di lahan Sawah Tahapan 2: Video sosialisasi Tahapan 3: Catatan hasil konsultasi dan Bukti publikasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Kegiatan 7 Tahapan Kegiatan 1: Perekaman video di lahan Hortikultura dan lahan Sawah Tanggal 5 – 8 Oktober 2025 Adapun tujuan dari pembuatan video sosialisasi ini yaitu untuk memberikan manfaat dan informasi yang jelas kepada petani sebagai sasaran penyuluhan (Berorientasi Pelayanan). Sebelum proses perekaman, saya menyiapkan seluruh kebutuhan teknis dan non-teknis yang diperlukan (Akuntabel). Kegiatan ini meliputi penentuan lokasi pengambilan gambar di lahan hortikultura dan sawah dengan berkoordinasi dengan rekan penyuluh yang akan dilibatkan dan juga memastikan alat perekam berfungsi dengan baik (Kompeten). Perekaman video dilahan Hortikultura dan lahan sawah melibatkan petani ataupun pemilik lahan sebagai bagian dari kegiatan untuk mendukung kelancaran perekaman dan contoh nyata penerapan dolomit di lapangan (Kolaboratif). Sebelum memulai merekam kegiatan mereka baik dilahan hortikultura ataupun di sawah, saya menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan terlebih dahulu agar semua pihak memahami manfaat perekaman bagi edukasi petani dan masyarakat dengan meminta izin dengan sopan (Harmonis). Kemudian saya melakukan perekaman proses pemberian	



kapur dolomit pada tanah di lahan hortikultura tanggal 5 Oktober 2025 pada lahan untuk tanaman bawang dan di lahan sawah pada tanggal 8 Oktober 2025. Kemudian dilanjutkan dengan perekaman video/gambar tambahan seperti kondisi berbagai tanaman dan lokasi lainnya dari tanggal 5 – 8 Oktober 2025 sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan (**Adaptif**).

Output: File video mentah di lahan Hortikultura dan di lahan Sawah





Tahapan Kegiatan 2: Melakukan edit video

Tanggal 7 - 12 Oktober 2025

Saya melanjutkan kegiatan dengan melakukan proses pengeditan video sosialisasi dan penyuluhan yang berfokus pada manfaat dan penerapan kapur dolomit dalam budidaya tanaman sebagai solusi dari kemasaman tanah. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan media edukatif yang menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh petani (**Berorientasi Pelayanan**). Proses pengeditan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengumpulan seluruh hasil rekaman, pemilihan potongan video terbaik, penyusunan alur cerita, hingga penambahan narasi suara dan teks penjelas (**Akuntabel**). Saya mengatur urutan adegan agar alur cerita video berjalan logis dan menarik perhatian penonton, mulai dari pengenalan masalah keasaman tanah, manfaat kapur dolomit hingga hasil yang diperoleh petani setelah menggunakan dolomit (**Kompeten**). Dalam tahap pengeditan lebih lanjut, saya menambahkan narasi suara (voice over), teks judul, grafik, serta ilustrasi pendukung agar pesan penyuluhan lebih mudah dipahami. Saya juga menyesuaikan pencahayaan, warna, serta mengatur transisi antar adegan agar hasil video terlihat menarik secara visual dengan pengeditan video menggunakan aplikasi Capcut (**Adaptif**). Tidak lupa juga saya menambahkan identitas diri dan instansi dalam video tersebut sebagai dedikasi dalam menjaga nama baik instansi dengan menghasilkan karya video yang profesional dan beretika (**Loyal**).

Output: Draft Video sosialisasi





Tahapan Kegiatan 3: Berkonsultasi dengan mentor hasil dari video sosialisasi, revisi dan publikasi video

Tanggal 13 Oktober 2025

Pada tahap ini, saya berkonsultasi dan berkoordinasi dengan mentor untuk meminta masukan terkait kualitas visual, kejelasan narasi, serta kesesuaian isi dengan tujuan penyuluhan (**Kolaboratif**). Setelah menerima masukan dari mentor, saya melakukan revisi akhir dengan menyesuaikan bagian-bagian yang perlu diperbaiki, seperti durasi, kejelasan teks, serta sinkronisasi narasi dengan gambar (**Adaptif**). Saya kemudian menambahkan pesan penutup sebagai identitas resmi di video penyuluhan. Setelah proses revisi selesai, saya melakukan pengecekan akhir (final review) terhadap keseluruhan video untuk memastikan kualitas visual, kejelasan audio, dan kesesuaian konten. Setelah dinyatakan layak setelah revisi, video penyuluhan siap untuk diunggah ke media digital (**Berorientasi Pelayanan**). Setiap revisi dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk menghasilkan produk akhir yang berkualitas tinggi (**Akuntabel**) dan menggunakan kemampuan maksimal dalam memperbaiki hasil kerja dari pengeditan video yang berdasarkan evaluasi serta sesuai dengan dalam menguasai keterampilan teknis dan substansi materi (**Kompeten**).

Output: Catatan hasil konsultasi dan Bukti publikasi

Link Publikasi:

<https://vt.tiktok.com/ZSUfAo8Sx/>

<https://youtube.com/shorts/W0n8GvVU1IU?si=etOjz6fzxxynHkpe>



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
Jalan Kota Rendah - Sukoh, Kota Pesisir 37162
E-mail : disertanam23@gmail.com

CATATAN KONSULTASI

Mentor : Suermanto, S.P.
NIP : 19680715 199603 1 010
Jabatan : Koordinator Penyuluhan BPP Kecamatan Air Hangat Timur
Tanggal : 13 September 2025
Tempat : Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Air Hangat Timur

No	Catatan
	LENGKAP: NARASI VIDEO AGAR PESAN YANG DI SAMPAIKAN KE SASARAN LEBIH NYUTRA DI PASTIKAN

Mengetahui,
Mentor,

Suermanto, S.P.
NIP. 19680715 199603 1 010

Sungai Tutung, 13 Oktober 2025

Preserta,

Safia Laila Ragmi, S.P.
NIP. 19961208 202505 2 001



